

LAPORAN KINERJA (LKJ) KONSULAT RI VANIMO TAHUN 2022



Konsulat Republik Indonesia Vanimo,
PO. BOX 39, West Sepik Province, Papua New Guinea
2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya penyusunan Laporan Kinerja (LKj) KRI Vanimo tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Sebagaimana diketahui, letak geografis wilayah kerja yang berbatasan langsung dengan Indonesia dengan kondisi sebagian besar hutan berakibat pada kompleksitas isu-isu perbatasan dan dinamika dalam memperkokoh kerja sama. Sebelum masa pandemi covid-19 secara umum aktifitas masyarakat kedua negara di perbatasan berjalan dengan baik.

Seperti diketahui bahwa dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19, Pemerintah PNG mulai menutup perbatasan sejak tanggal 28 Januari 2020 lalu yang diikuti dengan penutupan Perbatasan PLBN Skouw pada bulan Februari 2020. Hal ini memberikan dampak yang besar bagi capaian-capaian KRI Vanimo untuk beberapa kegiatan yang telah direncanakan sesuai IKU KRI Vanimo. Pada 24 Oktober 2022, Perbatasan Skouw-Wutung dibuka kembali membuka ruang yang lebih luas terhadap aktivitas ekonomi dan perdagangan masyarakat di Perbatasan.

Kondisi-kondisi di atas khususnya pandemi Covid-19 diantaranya menjadi dasar bagi penyusunan LKj 2022 yaitu keterbatasan beraktivitas dan penyajian data serta informasi yang disediakan oleh otoritas di wilayah kerja. Namun hal tersebut tidak menyurutkan upaya KRI Vanimo dalam menyusun LKj KRI 2022 tersebut. Untuk itu, KRI Vanimo sangat terbuka terhadap masukan, kritik ataupun saran terkait substansi dan penyajian data dalam dokumen ini. Semoga dokumen ini dapat berguna bagi penyusunan kebijakan diplomasi Indonesia di wilayah kerja dan pendekatan yang lebih terintegrasi dalam rangka memperkokoh stabilitas hubungan RI-PNG dan pengaruh Indonesia di kawasan Pasifik.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) KRI Vanimo tahun 2022 merupakan suatu bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja berisikan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBN.

Secara keseluruhan tingkat capaian kinerja KRI Vanimo pada tahun 2022 (NCKO) adalah sebesar 104,37%. Capaian baik ini juga terlaksana ditengah semakin tumbuhnya rasa saling percaya dan itikad baik kedua belah pihak untuk mengembangkan kerjasama di perbatasan yang tidak semata persoalan keamanan tetapi lebih kepada mengupayakan kerjasama perbatasan di bidang perdagangan dan ekonomi namun tetap harus diperhadapkan dengan kondisi pandemi Covid-19. Perbatasan kedua negara (Skouw-Wutung) yang dibuka kembali sejak tanggal 24 Oktober 2022 memberi ruang yang lebih luas terhadap aktivitas ekonomi dan perdagangan masyarakat di Perbatasan.

Konsulat Republik Indonesia di Vanimo (KRI Vanimo) sebagai salah satu Perwakilan RI di Kementerian Luar Negeri diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Selain itu, Laporan Kinerja juga dilakukan untuk menyampaikan capaian, evaluasi dan analisis terhadap pengukuran kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan langkah perbaikan ke depan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja merupakan suatu bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja berisikan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBN.

Konsulat Republik Indonesia di Vanimo (KRI Vanimo) sebagai salah satu Perwakilan RI di Kementerian Luar Negeri diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Selain itu, Laporan Kinerja juga dilakukan untuk menyampaikan capaian, evaluasi dan analisis terhadap pengukuran kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan langkah perbaikan ke depan.

Penyusunan Laporan Kinerja KRI Vanimo Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai dengan Lampiran II-120 Keputusan Menteri Luar Negeri RI No. SK.06/A/OT/VI/2004/01 tertanggal 1 Juni 2004, tugas pokok Konsulat RI di Vanimo adalah melaksanakan hubungan Konsuler dan memperjuangkan kepentingan nasional Negara Republik Indonesia, melindungi Warga Negara Republik Indonesia, dan Badan Hukum Indonesia di wilayah kerja meliputi Provinsi Sandaun/West Sepik dan Provinsi Western, sesuai dengan kebijakan pemerintah yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, KRI Vanimo menyelenggarakan fungsi:

1. Perwakilan pemerintah dalam memperjuangkan kepentingan nasional, Negara dan Pemerintah Indonesia di Negara Wilayah Kerja meliputi Provinsi Sandaun/West Sepik dan Provinsi Western PNG;

2. Perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia di Negara Penerima dan/atau Wilayah Kerja;
3. Perundingan dengan Pemerintah wilayah kerja;
4. Pelaporan tentang hasil pengamatan, analisis dan rekomendasi;
5. Peningkatan hubungan dengan Negara Penerima dan/atau Wilayah Kerja;
6. Pembinaan dan koordinasi dalam pelaksanaan politik luar negeri dan hubungan luar negeri, serta pelaksanaan tugas dan pelayanan administrasi Perwakilan;

C. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, struktur organisasi KRI Vanimo terdiri dari:

1. Unsur Pimpinan:
Konsul
2. Unsur Pelaksana (Januari-Desember 2022):
 - a. Counsellor, 1 orang;
 - b. Sekretaris II, 2 orang;
3. Unsur Penunjang:
 - a. Penata Kanselerai;
 - b. Petugas Komunikasi

Kondisi riil *bezetting* personil KRI Vanimo pada Januari – Desember Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Unsur Pimpinan:
Allen Simarmata, Konsul/Kepala Perwakilan RI
2. Unsur Pelaksana:
 - a. Christian Pangaribuan, Counsellor/PF Pensosbud;
 - b. Theophillus F. Waluyo, Sekretaris II/PF Konsuler;
 - c. Falentino A. Mara, Sekretaris II/PF Ekonomi
3. Unsur Penunjang:
 - a. Cliff Sangkek, Penata Kanselerai;
 - b. Yoga Dunung Bhaskoro, Petugas Komunikasi
 - c. Suwagiono, Staf Nondiplomatik (SK 111), (terhitung Oktober-Desember 2022)

Fungsi Sosial Budaya mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas KRI di bidang Sosial dan Budaya yaitu meningkatkan hubungan, kerjasama, dan promosi sosial dan budaya antara Indonesia dengan Negara Penerima dan/atau Organisasi Internasional. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Sosial Budaya memiliki Fungsi antara lain peningkatan hubungan dan kerjasama bilateral, regional dan multilateral, perwakilan pemerintah dalam memperjuangkan kepentingan nasional di Negara Penerima dan/atau Organisasi Internasional dan pengembangan rencana dan taktik pembentukan opini publik dan dukungan media massa di Negara Penerima untuk mendukung diplomasi Indonesia, terutama berkaitan dengan pemulihan kepercayaan dan citra Indonesia;

Fungsi Ekonomi mempunyai tugas meningkatkan hubungan dan kerjasama ekonomi antara Indonesia dengan Negara Penerima dan/atau Organisasi Internasional serta lembaga-lembaga resmi lainnya antara lain melakukan fungsi antara lain peningkatan hubungan dan kerjasama bilateral, regional dan multilateral, perwakilan pemerintah dalam memperjuangkan kepentingan nasional di Negara Penerima dan/atau Organisasi Internasional dan perwakilan Pemerintah Indonesia dalam berbagai forum bilateral, regional dan multilateral.

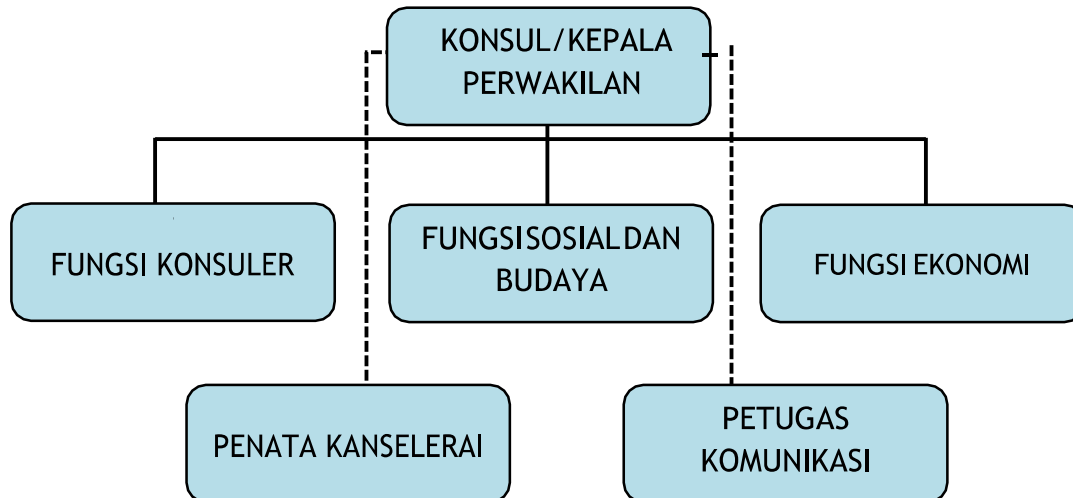
Fungsi Konsuler mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas KRI Vanimo di bidang Kekonsuleran dan Perlindungan WNI yaitu tugas pelayanan notariat, kehakiman dan jasa konsuler serta perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia di Negara Penerima. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Konsuler antara lain menyelenggarakan fungsi pemberian pengayoman, perlindungan dan bantuan hukum kepada Warga Negara Indonesia termasuk Tenaga Kerja Indonesia, dan Badan Hukum Indonesia dalam hal terjadi ancaman dan/atau masalah hukum di Negara Penerima, sesuai dengan peraturan perundang-undangan nasional, dengan memperhatikan hukum setempat, serta hukum dan kebiasaan internasional dan penanganan pengaduan tentang permasalahan yang dihadapi oleh Tenaga Kerja Indonesia dengan majikan, pengguna, dan/atau dengan pemerintah setempat dsb.

Unsur **Penunjang** mempunyai tugas pokok membantu Unsur Pimpinan dan Unsur Pelaksana dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi dan kerumahtanggaan Perwakilan.

Unsur Penunjang (Penata Kanselera dan Petugas Komunikasi) menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan ketatausahaan;
- b. pengelolaan kepegawaian;
- c. pengelolaan keuangan;
- d. pengelolaan perlengkapan;
- e. pemberian dukungan umum dan logistik bagi pelaksanaan tugas Perwakilan;
- f. pengelolaan dan pemeliharaan barang milik/kekayaan negara;
- g. pengelolaan dan pelaksanaan persandian dan komunikasi.

Grafik 1
Struktur Organisasi Konsulat RI Vanimo



D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

KRI Vanimo adalah organisasi yang memegang peranan strategis yang terkait dengan Diplomasi Perbatasan dan Penegakan kedaulatan NKRI mengingat wilayah kerja KRI Vanimo berbatasan antara Provinsi Papua-RI dengan Provinsi Sandaun/West Sepik dan Provinsi Western di PNG. Di samping itu di wilayah kerja bermukim kelompok pelarian asal Papua yang gencar menyuarakan kemerdekaan Papua dan menyebarkan kebencian terhadap Indonesia. Peran strategis KRI Vanimo adalah sebagai Perwakilan Indonesia yang melakukan pendekatan dengan Pemprov Sandaun/West Sepik dan Western serta meningkatkan hubungan dan kerjasama guna mendukung posisi Indonesia dalam isu Papua sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan keberadaan Konsulat RI di Vanimo yang sangat strategis juga diharapkan

masalah-masalah perbatasan bisa diselesaikan dengan baik, hubungan sosial budaya dan perdagangan dapat ditingkatkan serta *people to people contact* khususnya warga masyarakat di perbatasan yang memiliki hubungan emosional persaudaraan satu rumpun satu sama lain juga terlaksana dengan baik.

Selama ini hubungan bilateral antara Indonesia dengan Papua Nugini khususnya dengan Pemprov Sandaun/West Sepik dan Western berlangsung baik dan terus mengalami peningkatan. Memperkokoh hubungan dan kerjasama dengan kedua Provinsi tersebut mempunyai arti penting dan strategis bagi Indonesia mengingat PNG selain sebagai negara tetangga dekat Indonesia juga memiliki perbatasan laut dan darat langsung sepanjang ± 760 km, dengan 52 Tugu/pilar batas (*Meridians Monument*). Dengan batas darat yang terbentang dari Kabupaten Merauke di ujung selatan hingga Kota Jayapura di ujung utara maka semua wilayah perbatasan RI-PNG juga berada di wilayah kerja Konsulat RI Vanimo yang meliputi Provinsi Sandaun/West Sepik dan Western.

Ada beberapa poin penting yang menempatkan hubungan dan kerjasama kedua negara begitu penting dan memiliki nilai strategis serta karakter kekhususan yaitu antara Indonesia dan PNG terdapat kesamaan budaya khususnya dengan Provinsi Papua serta dikaitkan dengan ras Melanesia dengan jumlah sekitar 11 Juta penduduk yang dimiliki Indonesia. Lima dari tiga puluh empat Provinsi Indonesia yaitu Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara dan Nusa Tenggara Timur menunjukkan Indonesia memiliki ikatan adat dan tradisi yang kental dalam rumpun Melanesia sehingga menjadi modalitas bagi kedua Negara dalam memperkokoh hubungan dan kerjasama. Selain itu, batas kedua negara menjadi pintu gerbang dan tempat pelintasan warga negaranya untuk berinteraksi dan membangun saling percaya.

Pemerintah PNG khususnya Pemprov Sandaun/West Sepik dan Western melihat Indonesia memiliki kekuatan berpengaruh di kawasan dan memiliki *shared values* serta menganggap Indonesia sebagai gerbang bagi PNG untuk memasuki negara-negara Asia; oleh karena itu membangun hubungan dan kerjasama dengan Indonesia sangat penting dan dianggap memiliki nilai strategis.

Pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan KRI Vanimo sangat dipengaruhi oleh kondisi Perwakilan dan wilayah kerja. Sesuai Permenlu No. 05 Tahun 2020 tentang Perwakilan Rawan dan/atau Perwakilan Berbahaya, KRI Vanimo merupakan salah satu Perwakilan yang rawan. Meskipun demikian, struktur organisasi Perwakilan RI dan *besetting* personil yang ada sekarang memiliki nilai strategis dalam

melaksanakan visi dan misi Perwakilan RI Vanimo. Dalam pencapaian tujuan dan sasaran terdapat kekuatan dan peluang yaitu:

1. Komitmen dan jejaring Perwakilan yang kuat untuk terus meningkatkan dan memperluas cakupan kerjasama dengan negara akreditasi di berbagai bidang.
2. Dukungan staf setempat yang memiliki kompetensi dalam mencari peluang dan menjalin hubungan dengan *counterpart* di wilayah kerja KRI Vanimo
3. Situasi politik dan keamanan dalam negeri (Indonesia) yang kondusif
4. Adanya hubungan kemitraaan strategis antara Indonesia dengan PNG
5. Terbukanya kesempatan saling berkunjung masyarakat dari kedua negara;
6. Adanya komitmen dan keseriusan dari pemerintah PNG, khususnya di wilayah kerja untuk saling meningkatkan hubungan di berbagai bidang;

Sedangkan hambatan-hambatan dan *strategic issues* yang dihadapi Perwakilan selama ini antara lain sarana dan prasarana seperti listrik yang sering padam dan saluran telepon serta internet yang kurang memadai; selain itu keberadaan OPM dan simpatisan di Perbatasan yang anti Indonesia; perbedaan hukum mengenai kepemilikan atas tanah/hak ulayat sering membuat kegaduhan dalam masyarakat dan ketidak pastian hukum, terbatasnya dana dan prasarana dan adanya wilayah Indonesia yang masih didiami warga negara PNG dan sebaliknya.

E. ISU-ISU STRATEGIS

Visi Konsulat Republik Indonesia di Vanimo sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Konsulat RI Vanimo 2020-2024 adalah **“Menjadi ujung tombak dalam diplomasi Indonesia yang aktif dan efektif di Provinsi Sandaun dan Provinsi Western, Papua Nugini, bagi Kepentingan Nasional”**. Sesuai dengan pernyataan Visi di atas, maka dapat diartikan bahwa KRI Vanimo menitikberatkan upaya-upaya diplomasi yang aktif dan efektif untuk mendorong dan memperjuangkan kepentingan nasional di berbagai bidang, baik politik (Wilayah Perbatasan), ekonomi, sosial budaya dan keamanan.

Diplomasi perbatasan dalam rangka meningkatkan stabilitas perbatasan kedua negara merupakan fokus utama KRI Vanimo. Untuk itu stabilitas di perbatasan merupakan hal utama yang menjiwai program diplomasi termasuk diplomasi ekonomi, dan sosial budaya. Sejalan dengan hal tersebut, letak geografis dengan wilayah kerja yang berbatasan dengan Provinsi Papua juga merupakan salah satu aspek yang mendalami diplomasi KRI Vanimo dalam rangka penegakkan kedaulatan NKRI serta

integrasi bangsa.

Berbagai isu strategis dan penting yang dihadapi oleh kedua negara yang terkait dengan perbatasan yaitu kelompok masyarakat PNG ada yang tinggal di wilayah Indonesia dan sebaliknya kelompok masyarakat Indonesia tinggal di wilayah PNG yaitu :

- Perjanjian pemerintah kolonial yang membagi pulau Papua menjadi 2 wilayah (RI dan PNG), dilakukan dengan menarik garis lurus secara astronomis, tanpa melihat kondisi social budaya yang ada, akibatnya adalah pemilikan/harta benda (tanah, kebun, lading) menurut hak ulayat masyarakat terbelah, ada yang berada di wilayah RI dan ada yang berada di wilayah PNG.
- Aktifitas ekonomi dan perdagangan ilegal di kawasan perbatasan semakin marak yang semakin mengarah bukan hanya dalam kerangka tradisional yang diperjanjikan dalam pengaturan namun juga dalam kerangka bisnis.
- Banyak warga masyarakat yang tinggal di perbatasan memiliki 2 kartu identitas (KTP) dan 2 kewarganegaraan (RI dan PNG).
- Perbatasan di RI-PNG memiliki panjang \pm 760 kilometer, yang memanjang dari Skouw disebelah utara, membujur ke selatan sampai muara Sungai Bensbach. Kondisi geografi dan topografi yang cukup sulit dilalui kurang mendapat perhatian dari pemerintah, terutama terhadap keberadaan tapal batas (patok-patok batas) antar negara yang dirasa masih sangat kurang memadai.
- *Border Crossers* secara tradisional ditambah dengan minimnya fasilitas keimigrasian kedua negara di perbatasan dengan kondisi alam yang menantang mengakibatkan rentan terhadap adanya ilegal *border crossers* yang dapat mengarah kepada isu pengungsi.
- Stabilitas dan isu keamanan di Provinsi Papua yang sering menjadi tantangan karena dapat memberikan dampak langsung di wilayah kerja termasuk penurunan imej Indonesia serta menimbulkan ilegal *border crossers*.
- Situasi pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk RI dan PNG sejak awal 2020 sampai saat ini telah menimbulkan isu strategis baru yang semakin mengintensifkan isu- isu strategis yang sudah ada sebelumnya seperti ilegal *border crossers* dan perdagangan ilegal. Pandemi Covid-19 juga telah menyebabkan penutupan perlintasan Skouw RI-Wutung PNG sejak awal Februari 2020 yang secara nyata sangat menghambat aktifitas ekonomi, investasi, perdagangan, pariwisata serta *people-to- people contact* di wilayah perbatasan/wilayah kerja KRI Vanimo. Setelah dibuka kembali perbatasan pada tgl 24 Oktober 2022, aktivitas masyarakat di

perbatasan mulai normal kembali secara perlahan.

Disinilah peran strategis Konsulat RI Vanimo diantaranya melakukan pendekatan dengan Pemprov Sandaun dan Pemprov Western dalam mendukung kepentingan nasional kita. Oleh karena itu, KRI Vanimo berperan dan ikut serta secara aktif melakukan koordinasi dan berpartisipasi dalam Forum-forum perbatasan selama ini seperti Border Liaison Meeting (BLM), JBC, SOM serta special session seperti Rapat-rapat Koordinasi terkait penguatan Diplomasi Perbatasan yang melibatkan Pemprov Papua dengan Pemprov Sandaun dan Western di Papua Nugini.

A. RENCANA STRATEGIS 2020-2024 KRI VANIMO

VISI KONSULAT RI VANIMO : **“Menjadi ujung tombak dalam diplomasi Indonesia yang aktif dan efektif di Provinsi Sandaun dan Provinsi Western, Papua Nugini, bagi Kepentingan Nasional”**

MISI 1 : Memantapkan peran KRI Vanimo sebagai penjuror pelaksanaan diplomasi ekonomi yang optimal di wilayah kerja;

MISI 2 : Memberikan pelayanan perlindungan WNI/BHI yang prima di wilayah kerja;

MISI 3 : Menjaga integritas NKRI khususnya di wilayah perbatasan RI-PNG;

MISI 4 : Meningkatkan citra positif Indonesia di wilayah kerja;

MISI 5 : Mewujudkan kapasitas KRI Vanimo agar menjadi organisasi yang kompeten, profesional dan mumpuni.

SASARAN STRATEGIS : - Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KRI Vanimo yang Optimal

- Citra Positif Indonesia yang Meningkat di Wilayah Kerja KRI Vanimo
- Perlindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KRI Vanimo yang Prima
- Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Wilayah Kerja KRI Vanimo
- Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KRI Vanimo yang Kuat
- Basis Data WNI KRI Vanimo yang Akurat
- Tata Kelola Organisasi KRI Vanimo yang Baik
- Sarana dan Prasarana KRI Vanimo yang Memadai
- Pengelolaan Anggaran KRI Vanimo yang Optimal

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) :

1. Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan Wilayah Kerja KRI Vanimo
2. Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi dengan Wilayah Kerja KRI Vanimo
3. Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata dengan Wilayah Kerja KRI Vanimo
4. Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KRI Vanimo
5. Persentase Kasus WNI di Wilayah Kerja KRI Vanimo yang diselesaikan
6. Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KRI Vanimo
7. Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KRI Vanimo
8. Persentase tindaklanjut/Implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Wilayah Kerja KRI Vanimo
9. Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya dengan Wilayah Kerja KRI Vanimo
10. Indeks Respon Positif Terhadap Informasi *Data Economic Intelligence/Market Intelligence* tentang Wilayah Kerja KRI Vanimo
11. Persentase WNI di Wilayah Kerja KRI Vanimo yang Terverifikasi di Portal Peduli WNI
12. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KRI Vanimo
13. Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri
14. Nilai Kinerja Anggaran KRI Vanimo

B. PENETAPAN KINERJA KRI VANIMO 2022

KRI Vanimo telah melakukan Penetapan Kinerja Tahun 2022 melalui Perjanjian Kinerja antara Kepala Perwakilan RI dengan Menteri Luar Negeri pada pertengahan Januari 2022. Adapun penjabaran PK KRI Vanimo Tahun 2022 tersebut adalah sebagai berikut:

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stakeholders Perspective				
S.1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KRI Vanimo yang Optimal	IKU S.1.1	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KRI Vanimo	98%

		SUB IKU 1	Jumlah komitmen perdagangan dengan wilayah kerja KRI Vanimo	3
		SUB IKU 2	Nilai perdagangan dengan wilayah kerja KRI Vanimo	USD 2.500.000
		IKU S.1.2	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KRI Vanimo	98%
		SUB IKU 1	Jumlah komitmen investasi dengan wilayah kerja KRI Vanimo	3
		SUB IKU 2	Nilai investasi dengan wilayah kerja KRI Vanimo	USD 1.500.000
		IKU S.1.3	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KRI Vanimo	98%
		SUB IKU 1	Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari wilayah kerja KRI Vanimo ke Indonesia	75,54%
		SUB IKU 2	Jumlah wisatawan mancanegara dari wilayah kerja KRI Vanimo ke Indonesia	200
S.2	Citra positif Indonesia di wilayah kerja KRI Vanimo yang meningkat	IKU S.2.1	Indeks Citra Indonesia di wilayah kerja KRI Vanimo	4 (skala 5)
Customer Perspective				
C.1	Pelindungan WNI dan pelayanan publik KRI Vanimo yang prima	IKU C.1.1	Persentase kasus WNI di wilayah kerja KRI Vanimo yang diselesaikan	80%
		IKU C.1.2	Nilai persepsi kepuasan pelayanan konsuleran KRI Vanimo	4 (Skala 4)
		IKU C.1.3	Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KRI Vanimo	4 (Skala 4)
C.2	Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di wilayah kerja KRI Vanimo	IKU C.2.1	Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KRI Vanimo	82%
Internal Business Process Perspective				
B.1	Diplomasi bilateral di wilayah kerja KRI Vanimo yang kuat	IKU B.1.1	Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan	3

			wilayah kerja KRI Vanimo	
		IKU B.1.2	Indeks Respon Positif terhadap informasi data Economic Intelligence/Market Intelligence tentang wilayah kerja KRI Vanimo	4,2 (skala 5)
B.2	Basis data KRI Vanimo yang akurat	IKU B.2.1	Persentase WNI di wilayah kerja KRI Vanimo yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	80%
Learning and Growth Perspective				
L1	Tata kelola organisasi KRI Vanimo yang baik	IKU L.1.1	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KRI Vanimo	79,5 (BB)
L2	Pengelolaan aset KRI Vanimo yang optimal	IKU L.2.1	Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri	2,7 (Skala 4)
L3	Pengelolaan anggaran KRI Vanimo yang optimal dan akuntabel	IKU L.3.1	Nilai Kinerja Anggaran KRI Vanimo	92

A. CAPAIAN KINERJA KRI VANIMO**1. GAMBARAN UMUM**

Secara keseluruhan tingkat capaian kinerja KRI Vanimo pada tahun 2022 (NCKO) adalah sebesar **104.37%**. Capaian baik ini terlaksana ditengah semakin tumbuhnya rasa saling percaya dan itikad baik kedua belah pihak untuk mengembangkan kerjasama di perbatasan yang tidak semata persoalan keamanan tetapi lebih kepada mengupayakan kerjasama perbatasan di bidang perdagangan dan ekonomi dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan Covid-19. Selain itu juga, hal ini tentu sejalan dengan pembukaan perbatasan Skouw-Wutung pada 24 Oktober 2022 yang ditutup sejak tanggal 30 Januari 2020 lalu.

Sepanjang tahun 2022, meskipun pandemi Covid-19 masih berlangsung, KRI Vanimo telah berupaya keras untuk meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait yang menangani isu perbatasan, isu Papua dan perdagangan serta perlindungan WNI. Koordinasi dengan pusat dan Pemprov Papua serta pembahasan agenda mengenai implementasi kesepakatan terus dilakukan. Namun, masalah koordinasi terutama untuk implementasi kesepakatan yang terkait dengan perbatasan masih membutuhkan upaya yang lebih keras dan dukungan anggaran yang memadai. Selain faktor banyaknya pemangku kepentingan yang terlibat, tingginya dinamika di lapangan yang menghasilkan banyak kesepakatan serta tidak siapnya pihak PNG juga menjadi salah satu kendala sekaligus tantangan bagi KRI Vanimo untuk dapat meyakinkan terimplementasikannya seluruh kesepakatan pertemuan dimaksud.

2. CAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Sasaran S1-Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KRI Vanimo yang Optimal dengan capaian sebesar **102.78%**. Meskipun situasi dan kondisi pandemi Covid-19 masih ada di wilayah kerja KRI Vanimo tahun 2022 dimana lintas batas Skouw RI-Wutung PNG baru saja dibuka pada 24 Oktober 2022 sejak ditutup pada Januari 2020, namun hal tersebut ternyata tidak mengurangi dan menghentikan aktifitas *Trade, Tourism and Investment* (TTI) antar kedua negara. Hal ini dibuktikan dengan data statistik Kementerian Perdagangan RI, yang menunjukkan capaian realisasi perdagangan RI-PNG melebihi target yang direncanakan untuk tahun 2022, serta capaian investasi dan kunjungan wisatawan.

Sasaran S2-Meningkatnya Citra Positif Indonesia di Wilayah Kerja KRI Vanimo dengan capaian sebesar **107,44%**. Sepanjang tahun 2022 KRI Vanimo telah melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk peningkatan citra Indonesia di wilayah kerja, antara lain memanfaatkan sosial media, media konvensional, aktif mengikuti kegiatan-kegiatan sosbud, memberikan dukungan dan bantuan kepada berbagai unsur masyarakat serta melakukan pembinaan dan penggalangan terhadap masyarakat Indonesia. Dengan merujuk kepada hasil Survey Citra Indonesia 2022 yang melebihi rencana target capaian maka upaya KRI Vanimo dalam meningkatkan citra positif Indonesia di wilayah kerja telah berhasil dilakukan.

Sasaran C1-Terpenuhinya Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KRI Vanimo yang Prima dengan capaian sebesar **106.66%**. KRI Vanimo selalu meletakkan pelindungan WNI dan pelayanan publik sebagai prioritas utama. Tidak terkecuali di tahun 2022 terdapat situasi pandemi Covid-19, namun hal tersebut tidak menghalangi aktifitas KRI Vanimo dalam melindungi dan melayani WNI/PMI. Pelaksanaan program repatriasi WNI/PMI, pendampingan hukum, kunjungan ke penjara, penampungan WNI/PMI yang terlantar serta pemberian bantuan alkes Covid-19 merupakan kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan KRI Vanimo sepanjang tahun 2022.

Sasaran C2-Dukungan dan Komitmen yang tinggi atas kesepakatan Bilateral di wilayah Kerja KRI Vanimo dengan capaian sebesar **120%**. Landasan kerjasama RI-PNG saat ini adalah *Plan of Action for the Implementation of Comprehensive Partnership RI-PNG* yang ditandatangani Menlu kedua negara pada 7 Oktober 2013 serta MoU Kerja Sama *Sister City Jayapura-Vanimo* yang ditandatangani pada 27 April 2016 (dan pembaharuan MoU *Sister city* yang ditandatangani di Jayapura tgl 7 April 2022) untuk wilayah kerja KRI Vanimo. Di tahun 2022, KRI Vanimo telah memfasilitasi berbagai dukungan dan komitmen yang ditunjukkan oleh RI maupun PNG, dalam hal ini Provinsi Papua, Provinsi West Sepik maupun Western Province untuk melaksanakan kesepakatan bilateral yang ada antar kedua negara. Beberapa diantaranya adalah pelaksanaan program repatriasi, penyelesaian isu-isu perbatasan serta kasus-kasus yang dialami oleh WNI maupun warga PNG.

Sasaran B1-Diplomasi Ekonomi Sosial dan Budaya KRI Vanimo yang Kuat dengan capaian sebesar **100%**. Sasaran ini tercapai karena realisasi target IKU turunan, yaitu Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekososbud dan Indeks Respon Positif Terhadap Informasi Data *Economic Intelligence/Market Intelligence* KRI Vanimo, melebihi target rencana. Sementara *Data Economic Intelligence/Market Intelligence* yang disusun KRI Vanimo mendapatkan predikat “sangat bermanfaat” dari Ditjen Aspasaf sebagai pengguna data.

Sasaran B2-Basis Data WNI KRI Vanimo yang akurat dengan capaian sebesar **116.41%**. Capaian ini diukur dari jumlah WNI yang terdaftar di Portal Peduli WNI. Tingginya nilai capaian meskipun kondisi jaringan internet di wilayah kerja yang sangat tidak memadai disebabkan karena sistem “jemput bola” yang dilakukan KRI Vanimo terhadap data-data WNI, dimana tiap- tiap perusahaan yang mempekerjakan WNI diminta untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, kemudian KRI Vanimo memasukkannya ke Portal Peduli secara manual.

Sasaran L1-Tata Kelola Organisasi KRI Vanimo yang Baik dengan capaian sebesar **97,01%**. Sasaran ini dicapai berdasarkan nilai realisasi penilaian sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 KRI Vanimo sebesar 77,12 dimana nilai tersebut dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kemlu RI. Bila dibandingkan dengan target nilai yang direncanakan (nilai 79,5), maka didapat persentase capaian sasaran 97,01% untuk tahun 2022 (sementara menggunakan nilai AKIP 2021 karena belum ada penilaian dari Pusat untuk 2022).

Sasaran L2-Sarana dan Prasarana KRI Vanimo yang Memadai dengan capaian sebesar **96.30%**. Sasaran ini diukur dari realisasi jumlah paket pengadaan sarana dan prasarana KRI Vanimo sepanjang tahun 2022. Dimana dari target rencana 37 paket pengadaan telah terealisasi 37 nya sehingga di tahun 2022 tercapai sasaran persentase 100%.

Sasaran L3-Pengelolaan Anggaran KRI Vanimo yang Optimal dengan capaian sebesar **93.04%**. Penghitungan sasaran ini diperoleh dari gabungan nilai SMART dan nilai IKPA (skala 0-100) yang didapat KRI Vanimo di tahun 2022.

3. CAPAIAN IKU

<i>T: Target</i>	<i>C: Capaian</i>	<i>J: Jumlah</i>	<i>R: Realisasi</i>
------------------	-------------------	------------------	---------------------

IKU S1.1. Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Wilayah Kerja

a. Pengukuran Kinerja

Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KRI Vanimo	98%	106 %	108.16%
	(T)	(R)	(C)
Jumlah Komitmen perdagangan dengan wilayah kerja KRI Vanimo	3	3	100%
	(T)	(R)	(C)
Nilai investasi dengan wilayah kerja KRI Vanimo	USD. 2.500.000	USD. 4.086.299,51	120%
	(T)	(R)	(C)

*Dalam ribuan (data diolah dari statistik Kemdag RI)

b. Uraian pelaksanaan Kinerja/Realisasi

Nilai perdagangan RI dengan PNG mengalami kenaikan dari tahun 2020. Kebijakan penutupan batas Skouw-Wutung oleh pemerintah PNG akibat Covid-19 tidak mengakibatkan penurunan perdagangan kedua negara di tahun 2022. Dimana perdagangan melalui kapal laut maupun pesawat terbang tetap berjalan, dan perdagangan melalui lintas batas untuk produk-produk penunjang aspek kehidupan masyarakat, seperti peralatan medis dan obat-obatan juga terus berlangsung melalui jalur-jalur pelintasan tradisional. Sejak dibuka kembali perbatasan Skouw-Wutung pada 24 Oktober 2022 lalu, para importir maupun eksportir melakukan kegiatan perdagangan melalui perbatasan kedua negara, sehingga membantu mendorong nilai perdagangan kedua negara melalui perbatasan.

Sesuai data Kementerian Perdagangan RI, total perdagangan Indonesia dengan Papua Nugini sampai dengan November 2022 adalah USD 228,100,000. Nilai perdagangan tersebut naik sekitar 28.3% dibandingkan dengan tahun 2021 yang berkisar USD 177,800,000, terutama untuk perdagangan ekspor dan impor migas dan non migas. Nilai perdagangan yang tertera pada IKU tersebut diperoleh dari 1% total nilai perdagangan (ekspor) RI-PNG tahun 2022, dan nilai perdagangan ekspor-impor yang diperoleh dari PLBN Skouw periode Januari-Juni dan Oktober 2022.

**Ribuan*

60	IRAK	125.7	136.5	168.9	188.2	218.3	15.32	15.99	0.1	189	244.6	29.45	0.1
61	MAURITANIA	99.3	76	59.5	81.9	217.5	17.85	165.67	0.1	176.4	230.7	30.75	0.09
62	QATAR	74.5	91.2	168.4	184.3	217.2	32.89	17.83	0.1	206.2	285	38.22	0.11
63	BRUNAI DARUSSALAM	64.5	61.2	103.2	129	211.4	36.61	63.94	0.1	199.6	215.9	8.17	0.09
64	GHANA	107.9	121.4	172.4	135.1	208	15.24	53.95	0.09	182.5	171	-6.27	0.07
65	DENMARK	192.9	201.3	195.3	163.9	201.8	-1.14	23.14	0.09	185.5	691.3	272.72	0.27
66	PAPUA NUGINI	179.3	184.8	153.2	139	196.7	-0.99	41.49	0.09	177.8	228.1	28.3	0.09
67	IRAN	311.7	296.4	118	198.3	187.2	-13.26	-5.6	0.09	167.5	225.1	34.38	0.09
68	ANGOLA	90.2	91.5	100.8	100.2	170.4	14.61	70.02	0.08	148.7	302	103.18	0.12
69	ISRAEL	126	123	120.6	157.5	162.9	7.91	3.41	0.07	150.3	164.6	9.54	0.06
70	SINEGAL	95	55.7	49.9	67.7	159.6	13.12	135.83	0.07	151.9	602.1	296.44	0.24
71	HONDURAS	18.5	26.9	25.3	35	154.2	56.92	341	0.07	113.9	135.4	18.85	0.05

DATA EKSPOR IMPOR PLBN SKOUW KPPBC TMP C JAYAPURA SEMESTER I 2022

IMPOR

Komoditi	Devisa Impor (USD)	Jumlah (KG)
Vanili	1.182.955,99	24.423,99
Human Remain (Jenazah)	0	70
TOTAL	1.182.955,99	24.493,99

EKSPOR

Komoditi	Devisa (KINA)
Bahan Bangunan	3.160
Sembako	560.499
Alat Kesehatan	418.468,63
Peti Jenazah	680
Total	982.807,63

DATA PELAYANAN KEPABEANAN DAN CUKAI
DI POS LINTAS BATAS NEGARA (PLBN) SKOUW
PERIODE OKTOBER 2022

NO	JENIS LAYANAN	NOMOR & TANGGAL DOKUMEN	KOMODITI	JUMLAH KOMODITI	NILAI PUNGUTAN	DEVISA EKSPOR
1	Impor	PIBK 000041 04 Oktober 2022	Vanili	500 Kg	Rp82.152.000,00	-
2	Impor	PIBK 000042 04 Oktober 2022	Vanilli	2012,27 Kg	Rp322.645.000,00	-
3	Impor	PIB 900010 11 Oktober 2022	Peralatan Kabel Optik	4 Pack	Rp260.779.000,00	-
4	Impor	PIB 900010 11 Oktober 2022	Peralatan Kabel Optik	10 Pack	Rp4.631.430.000,00	-
5	Ekspor	PEB 000039 21 Oktober 2022	Peralatan Rumah Tangga	6 Pack	-	Rp39.184.192,06
6	Ekspor	PEB 000040 27 Oktober 2022	Alat Perkakas	7 Pack	-	Rp61.709.183,10
7	Ekspor	PEB 000041 31 Oktober 2022	Alat Perkakas	12 Pack	-	Rp5.350.556,53

Dalam memajukan persentasi nilai perdagangan pada tahun anggaran 2022, KRI Vanimo melakukan upaya-upaya promosi dan pertemuan bisnis serta kegiatan lainnya di wilayah kerja antara lain :

1. Pertemuan antara Konsul RI dengan pengusaha lokal di kampung Wutung yang bergerak di bidang perdagangan pada tanggal 27 Januari 2022. Para pengusaha tersebut mengimpor barang-barang dari Indonesia berupa sabun cuci, sabun mandi, susu, tepung terigu, makanan kecil, berbagai mi instan, pakaian, kosmetik, hingga oli pelumas dan alat-alat bangunan. Barang-barang tersebut dipasok dari Jayapura kemudian dijual di berbagai toko di Wutung maupun Vanimo.



2. Pada 28 Januari 2022, telah dilakukan kunjungan ke Bewani Oil Palm Plantations Limited (BOPPL) untuk mendiskusikan kegiatan impor 300 unit gerobak dorong dari Jayapura-Indonesia. Pengiriman barang melalui Jayapura lebih mudah dan murah jika dilakukan dari negara Asia lainnya. BOPPL secara rutin mendatangkan barang dari Indonesia khususnya *spare parts* dan alat-alat pendukung perusahaan lainnya dengan mengumpulkannya di Jayapura sampai memenuhi kuota pengiriman lalu dikirim melalui perbatasan.



3. Tanggal 23 Februari 2022, Konsul RI Vanimo bersama 3 staf KRI Vanimo berkunjung ke Kampung Wutung dalam rangka melakukan pendekatan dan promosi produk-produk Indonesia. Konsul RI bertemu dengan pengurus Wutung Primary School dan pengurus Kampung Wutung untuk mempromosikan produk-produk Indonesia yaitu beberapa mesin potong rumput dan desain batik yang rencananya akan diberikan kepada siswa-siswi Wutung Primary School. Pertemuan dilanjutkan dengan prosesi penyerahan bantuan 4 buah mesin pemotong rumput kepada pengurus Wutung Primary School (2 buah) dan pengurus Kampung Wutung (2 buah).



4. RS Vanimo telah mengimpor kargo barang berupa alat-alat kesehatan dan alat pendukung dengan pelintasan melalui PLBN Skouw pada 16 Maret 2022. Pembelian alkes dan alat pendukung lainnya dari Indonesia tersebut merupakan yang kedua kali dalam masa pandemi Covid-19 dan saat penutupan perbatasan, yang mana kebutuhan alat-alat tersebut untuk penanganan pasien darurat termasuk pasien Covid-19 dan kebutuhan pasien lainnya. Perlintasan kargo disaksikan oleh Konsul RI Vanimo, pihak RS Vanimo, pejabat West Sepik Provincial Health Authority, Pemprov Papua (BPPKS dan Bea Cukai), Direktur Best National Investment Ltd., petugas PLBN Skouw, serta petugas TNI dan Polri Pos PAM Perbatasan. Kargo dari Indonesia sekitar 5 (lima) truk dipindahkan ke kendaraan angkut asal PNG di neutral zone dan memasuki wilayah PNG melalui pos perbatasan Wutung.



5. Tgl 5 Maret 2022, Konsul RI telah menghadiri Wamo Food and Craft Market yang diselenggarakan oleh Wamo Food and Craft Market bekerja sama dengan Kadin West Sepik. Acara dibuka secara resmi oleh Gubernur West Sepik/Sandaun, Tony Wouwou yang dihadiri jajarannya serta pelaku usaha di Vanimo dan sekitarnya. Konsul RI Vanimo menyampaikan gambaran mengenai perkembangan UMKM sebagai pilar penting dalam perekonomian Indonesia dan dukungan yang diberikan pemerintah termasuk UMKM yang diberdayakan kaum perempuan. Selain itu, terbuka peluang kerja sama bisnis antara pengusaha UMKM Vanimo dengan Jayapura antara lain dapat dijajaki dengan melakukan event serupa, sharing information dan saling berkunjung. Dalam pembicaraan dengan Gubernur Provinsi West Sepik dan kalangan pengusaha setempat bahwa Wamo Food and Craft Market akan dijadikan sebagai event rutin dan sangat berharap dikemudian hari adanya partisipasi dan kehadiran UMKM dari kota Jayapura dan sekitarnya.



6. Penandatanganan MOU Sister City antara Kota Jayapura dengan Kota Vanimo dan Kota Jayapura dengan Kota Wewak telah diselenggarakan di Jayapura pada Kamis, tgl 7 April 2022. Penandatanganan MoU tersebut merupakan pembaharuan MoU sebelumnya yang akan berakhir masa berlakunya pada akhir April 2022. MoU ditandatangani oleh Walikota Jayapura, Walikota Wewak, dan Walikota Vanimo (hadir secara virtual) dengan disaksikan oleh Wakil Gubernur East Sepik, Wakil Sekda Provinsi East Sepik, Acting Konjen PNG Jayapura, Ketua DPRD Jayapura, Wakil Walikota Jayapura, Kepala Badan Pengelola Perbatasan dan Kerjasama Provinsi Papua, Kepala Badan Perbatasan kota Jayapura dan Konsul RI Vanimo. Dengan MoU Sister City dan pembukaan kembali

perbatasan diharapkan hubungan dan kerja sama kedua kota baik dibidang ekonomi, perdagangan dan pariwisata serta aktivitas masyarakat kedua negara melalui perbatasan diperkirakan akan semakin meningkat dan berkembang.



7. KRI Vanimo juga telah berkunjung ke Jayapura untuk berkoordinasi terkait rencana penandatanganan MoU antara Kadin kota Jayapura dan kota Vanimo serta membahas rencana partisipasi KRI Vanimo pada pameran UKM di Vanimo dengan menyertakan UKM Jayapura. Pertemuan juga membahas mengenai rencana ke depan terkait mekanisme transfer pembayaran atas pembelian produk (ekspor-impor) dengan menggunakan kode swift Bank yang mana mekanisme dengan formula swift code ini juga dapat didukung oleh BSP dan Westpac Bank di Vanimo.



8. Disamping itu, KRI Vanimo juga mengadakan pertemuan dengan kantor Bea dan Cukai kota Jayapura (PLBN Skouw) 4-7 Agustus 2022, pihak Bea dan Cukai menyampaikan bahwa selama ini selain perlintasan orang melalui PBLN Skouw, ada juga perlintasan barang. Menurut data Bea Cukai, barang yang diekspor dan impor dan tercatat melalui PLBN Skouw selama semester I tahun 2022 adalah vanili, bahan bangunan, sembako, alat kesehatan dan peti jenazah. Terdapat juga kegiatan perdagangan dalam lingkup kecil melalui jalur tradisional "bush track" mengingat Batas negara wilayah PNG (Wutung) masih ditutup. Bagi masyarakat Wutung, Vanimo dan sekitarnya biasanya berbelanja di Pasar Skouw (RI) melalui bush track setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu

berupa barang-barang kebutuhan seperti makanan, minuman, bumbu dapur, rokok, sabun, BBM, kasur, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Sedangkan bagi masyarakat dari wilayah Jayapura sering berbelanja barang-barang seperti kornet, sosis, daging domba, soft drink dan lain-lain ke wilayah Vanimo melalui bush track dan melalui jalur laut dengan menggunakan boat.



9. Pada tgl 14 Agustus 2022, Konsul RI Vanimo berkunjung ke Kampung Waromo (sekitar 10 km dari Vanimo) dalam rangka melakukan penggalangan masyarakat sekaligus melakukan promosi produk-produk Indonesia. Bertempat dialun-alun halaman Gereja dan rumah penduduk, Konsul menyerahkan bantuan 3 mesin pemotong rumput buatan Indonesia yang terdiri dari 2 mesin pemotong rumput tipe tali gendong dan 1 mesin potong rumput tipe dorong (lawn mower) dengan disaksikan oleh warga masyarakat Kampung Waromo. Dalam pertemuan dan tatap muka dengan masyarakat mengemuka hal-hal kegiatan ke depan dalam memperkokoh hubungan dan kerja sama Indonesia dan PNG di Perbatasan seperti partisipasi UKM Waromo menghadiri Trade Expo 2022 di Jakarta, exchange visit pejabat daerah setempat ke Indonesia, kunjungan antar Gereja dan permintaan pelatihan di sektor kejuruan.



10. Pada tanggal 18-23 Oktober 2022, Gubernur Provinsi West Sepik-WSP, Hon. Tony Wouwou MP, Walikota Vanimo-Joey Tony dan jajaran disertai pengusaha setempat telah melakukan kunjungan ke Jayapura dan Jakarta. Kunjungan Gubernur dan delegasi ke Jakarta utamanya adalah dalam rangka menghadiri Trade Expo Indonesia 2022 dan mengadakan pertemuan dengan pihak terkait dalam rangka memperkuat kerja sama.

Konsul RI Vanimo turut melakukan pendampingan kunjungan delegasi Provinsi West Sepik yang dipimpin oleh Gubernur WSP ke Jayapura dan Jakarta. Selama kunjungan ke lokasi pameran TEI, Gubernur West Sepik, Walikota Vanimo dan disertai para pengusaha WSP mengadakan pertemuan dengan beberapa perusahaan Indonesia peserta pameran dengan pembicaraan mengenai pemesanan barang-barang mebel kayu buatan Indonesia, peninjauan adanya Distributor produk Indonesia di Vanimo, dan pemesanan spare-part kendaraan, bahan bangunan, garmen, parfume isi ulang, bak sampah dan alat-alat kesehatan/Rumah sakit.



c. Hambatan

Terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan bagi peningkatan perdagangan baik dari RI ke PNG (wilayah kerja KRI Vanimo) yaitu dampak dari pandemi Covid-19 dan tutupnya Pos lintas batas Skouw RI-Wutung PNG sejak akhir Januari 2020 sampai 24 Oktober 2022 baru dibuka kembali akibat pandemi serta akses yang sulit dan biaya perdagangan melalui kapal laut dan udara yang begitu mahal. Tutupnya lintas batas karena pandemi covid-19 mengakibatkan perdagangan kedua negara menjadi terhambat dan tidak dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu, akses jalan dan transportasi yang sulit ke wilayah-wilayah Provinsi West Sepik dan Western Province membuat penyaluran barang-barang dari dan ke wilayah tersebut menjadi terkendala, termasuk penyaluran produk-produk Indonesia. Hambatan lain adalah biaya perdagangan melalui kapal laut dan udara yang begitu mahal sehingga menghambat kegiatan ekspor dan impor bagi kedua negara. Disisi lain, Vanimo Port yang hanya memiliki panjang 28.6m, lebar 10m dan kedalaman 4.51m, belum memiliki kapasitas yang kuat untuk kapal dengan muatan besar, sehingga belum disahkan menjadi salah satu pelabuhan internasional bagi kapal-kapal perdagangan asing yang akan singgah di wilayah-wilayah pantai di PNG.

d. Proyeksi ke Depan

Pandemi Covid 19 ke depan diperkirakan masih berlangsung yang tentu akan berdampak pada ekspor-impor kedua negara. Namun dengan dibuka kembalinya perbatasan kedua negara (RI-PNG) maka diperkirakan pula permintaan terhadap produk-produk Indonesia akan terus meningkat yang dipesan dari Jayapura. Proyeksi peningkatan ekspor impor dan perdagangan kedua negara ke depan akan meningkat seiring dengan mulai

beroperasinya sejumlah proyek besar tambang di PNG. Selain itu, dengan dibuka kembali perbatasan, kedua negara diharapkan dapat meningkatkan perdagangan dengan memasok produk-produk Indonesia maupun sebaliknya melalui perbatasan ke Provinsi Sandaun/West Sepik dan Provinsi Western. Tentunya dengan memenuhi standar karantina bagi eksportir Indonesia, mengingat PNG memiliki peraturan bea cukai dan karantina yang ketat dengan berkiblat kepada sistem Australia. Eksportir harus memastikan bahwa standar karantina perlu diperhatikan dengan baik, karena standar Australia juga diberlakukan terkait dengan produk serta material termasuk konstruksi yang telah dikodifikasikan termasuk dalam bidang infrastruktur yaitu *Building Code* dan *Road Code*.

IKU S1.2. Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi dengan Wilayah Kerja KRI Vanimo

a. Pengukuran kinerja

Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KRI Vanimo	98%	106 %	108.16%
	(T)	(R)	(C)
Jumlah Komitmen investasi dengan wilayah kerja KRI Vanimo	3	3	100%
	(T)	(R)	(C)
Nilai investasi dengan wilayah kerja KRI Vanimo	USD. 1.500.000	USD. 1.900.000	120%
	(T)	(R)	(C)

b. Uraian Pelaksanaan Kinerja

Selain perdagangan RI-PNG, KRI Vanimo juga telah melakukan upaya-upaya promosi investasi di negara akreditasi, dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Gubernur dan Sekda Provinsi West Sepik untuk membahas mengenai rencana kerja sama pasokan listrik dari Jayapura ke Wutung hingga Vanimo. Hal ini dilakukan mengingat sering terjadi pemadaman listrik oleh PNG Power di wilayah Vanimo hingga berhari-hari. Sedangkan untuk wilayah Wutung sendiri hingga saat ini belum terdapat listrik yang masuk ke perkampungan maupun pos lintas batas di Wutung.



2. Manajer Best Diamond Shipping Ltd dan PT. Wesih Laskar Matahari berkeinginan untuk mengaktifkan perdagangan dan bisnis melalui jalur laut untuk berlayar dari Vanimo ke Jayapura maupun sebaliknya. Kedua pihak berencana untuk membeli BBM - solar (bukan BBM subsidi) di Jayapura dan mengimpor kebutuhan sembako serta logistik ke Vanimo. Selain itu, kapal juga direncanakan akan membawa hasil bumi dari PNG seperti vanilla, coklat dan kayu untuk diekspor ke Jayapura. Selain BBM, kapal tersebut juga akan memuat sembako dan logistik sekitar 6-7 kontainer dengan kapasitas 2 feet.
3. BUMN Papua Nugini Data Co Limited tengah melaksanakan proyek Kumul Submarine Network Project (KSCN) termasuk pemasangan kabel bawah laut yang menghubungkan Vanimo dengan Jayapura dikenal sebagai "Pukpuk 1 cable". Dalam pengembangan proyek dimaksud, DataCo bekerja sama dengan PT. Telin berdasarkan *Landing Party Agreement* (LPA) 2016. Sebelumnya Pemerintah PNG meminta pembebasan pajak impor masuk peralatan komunikasi dari PNG ke Indonesia sebesar USD. 200.000 hingga USD. 500.000. Sesuai pasal 4 LPA, terdapat potensi pemasukan devisa negara bagi Indonesia sebesar USD. 1.9 juta.

c. Hambatan

Tentunya hambatan yang terjadi sulitnya penyesuaian harga yang disepakati oleh pihak-pihak yang ingin bekerja sama. Selain itu, kondisi provinsi West Sepik masih sulit untuk menawarkan proyek bagi investor RI untuk melakukan investasi di sini. Yang perlu diperhatikan adalah pemilihan *partner* bisnis baik perusahaan ataupun perseorangan harus benar-benar memperhatikan ketersediaan modal *partner* pengusaha di wilayah kerja KRI Vanimo, mengingat banyak kasus di lapangan *partner* pengusaha PNG yang berkeinginan bermitra dengan pengusaha di Indonesia tanpa disertai kecukupan modal. Hal-hal inilah yang dapat diperkirakan menjadi penyebab belum terlaksananya investasi dengan maksimal.

d. Proyeksi ke Depan

Kedepannya, diharapkan pemerintah PNG dapat memberikan peluang bagi investor Indonesia untuk masuk ke wilayah tersebut seperti yang mereka janjikan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Disamping itu, perlu adanya koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak, termasuk KRI Vanimo, untuk memilih calon investor dan produk apa yang akan diinvestasikan di Indonesia dengan investor dari wilayah Provinsi Sandaun/West Sepik dan Provinsi Western.

IKU S1.3. Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata dengan Wilayah Kerja KRI Vanimo

a. Pengukuran Kinerja

Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KRI Vanimo	98%	96.34 %	96.34%
	(T)	(R)	(C)
Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari wilayah kerja KRI Vanimo ke Indonesia	75.54%	86.21%	86.21%
	(T)	(R)	(C)
Jumlah wisatawan mancanegara dari wilayah kerja KRI Vanimo ke Indonesia	200	404	120%
	(T)	(R)	(C)

**data statistik kunjungan wisatawan melalui PLBN Skouw (data Ditjen Imigrasi)*

b. Uraian Pelaksanaan Kinerja/Realisasi

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap industri pariwisata. Penutupan perbatasan yang dilakukan oleh Papua Nugini sejak tanggal 30 Januari 2020 mengakibatkan penurunan jumlah wisatawan asal PNG ke Indonesia, termasuk sepanjang tahun 2022, hingga dibukanya perbatasan pada 24 Oktober 2022. Namun, seiring dengan adanya pemberlakuan beberapa aturan yang memberikan pengecualian bagi pengunjung luar negeri ke Indonesia di tahun 2022 terutama melalui perbatasan kedua negara, hal tersebut telah membantu mendongkrak jumlah orang asing/wisatawan dari Papua Nugini yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2022.

Berbagai upaya dilakukan oleh KRI Vanimo untuk mempromosikan destinasi wisata Indonesia di Tahun 2022 antara lain promosi Pariwisata dan kuliner pada saat acara Wamo Food and Crafts yang diadakan di Barracks Army dan Hotel Grand Medallion bulan April-September 2022 dengan berbagai program acara antara lain pengenalan produk-produk Indonesia dan destinasi wisata Indonesia, serta menawarkan keikutsertaan mereka pada TEI 2022.

c. Hambatan

Hambatan utama adalah Sebagian besar warga negara PNG di sepanjang perbatasan maupun di kota Vanimo belum memiliki paspor, melaksanakan vaksinasi covid-19, serta memiliki identitas diri lainnya, sehingga menyulitkan mereka untuk berkunjung ke Indonesia. Hambatan lain adalah banyak orang dari Vanimo, Wutung dan sekitarnya yang berkunjung ke wilayah RI (Papua) melalui “jalur tikus” / *bush tracks* untuk berwisata dan berbelanja di wilayah Jayapura, sehingga tidak tercatat secara detail jumlah pengunjung atau wisatawan yang masuk ke wilayah RI (Papua).

d. Proyeksi ke Depan

Terus berupaya untuk mendorong pemerintah setempat untuk membuka loket penerbitan paspor di Vanimo, karena hingga saat ini belum ada dan hanya dilakukan di ibu kota negara PNG, Port Moresby. Selain itu, Hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah penertiban mekanisme penggunaan “jalur tikus” / *bush tracks* bagi pengunjung yang akan berkunjung ke wilayah RI.

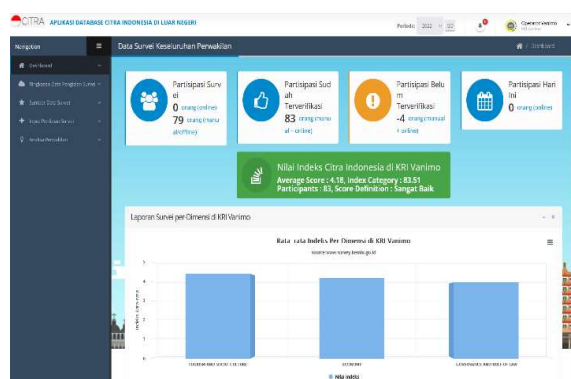
IKU S2.1. Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KRI Vanimo

a. Pengukuran Kinerja

Indeks citra Indonesia di wilayah kerja KRI Vanimo	4 (skala 5) (T)	4,19 (R)	107,44% (C)s
--	--------------------	-------------	-----------------

b. Uraian Pelaksanaan Kinerja/Realisasi

1. KRI Vanimo telah melaksanakan Survei Citra Indonesia 2022 secara *offline* dari tanggal 1 Juni-30 Oktober 2022 bertempat di Vanimo dan sekitarnya. Hasil Survei yang terdiri dari 79 responden telah dimasukkan dan diverifikasi dalam Aplikasi Basis Data Citra Indonesia (<https://citraindonesia.kemlu.go.id/>) dengan mendapatkan hasil Average Score: **4,18** dengan Indeks Category: **83,51** (Score Definition: **Sangat Baik**).



2. KRI Vanimo telah mengadakan Bahasa Indonesia Short-Course 2022 secara daring bertempat di kantor Konsulat. BISC 2022 ini diselenggarakan untuk mengakomodir permintaan masyarakat dan juga institusi pemerintah kota Vanimo/Provinsi West Sepik akan pengajaran bahasa Indonesia. Pembukaan sekaligus kelas perdana telah diselenggarakan pada hari Jumat, 25 Februari 2022 diikuti 10 (sepuluh) peserta dari Pejabat Pemkot Vanimo, KADIN Provinsi West Sepik, Tentara PNG, Rumah Sakit Vanimo, Imigrasi, Bea Cukai dan Radio NBC. Sekda Pemkot Vanimo, Barry Bikmop juga hadir pada saat acara pembukaan dan menjadi peserta kursus. BISC 2022 akan berlangsung selama 2 bulan dengan kelas belajar setiap hari Jumat selama 2 (dua) jam.

Bertindak sebagai pengajar adalah sdr. Arief Sudjtmiko, dosen tamu BIPA dari Universitas Cendrawasih, Jayapura. Kesiadaan Sdr. Arief Sudjtmiko untuk mengajarkan Bahasa Indonesia secara daring di KRI Vanimo ini difasilitasi oleh Atdikbud RI dari KBRI Port Moresby.



3. KRI Vanimo juga memfasilitasi pemberian bantuan kepada masyarakat PNG yang tinggal di wilayah kerja pada tahun 2022, sebagai berikut:

- Menyerahkan bantuan 4 (empat) mesin pemotong rumput kepada kampung Wutung tanggal 23 Februari 2022



- Menyerahkan bantuan 200 seragam batik sekolah kepada Wutung Primary School tanggal 11 Agustus 2022



- Menyerahkan bantuan kepada Dapu Primary School tanggal 6 September 2022



4. KRI Vanimo juga telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial dan budaya di wilayah kerja dalam rangka meningkatkan citra Indonesia, sebagai berikut:

- Presentasi pengenalan budaya (angklung dan batik) serta produk-produk Indonesia di Wutung Primary School (WPS), Kamis, tgl 11 Agustus 2022.



- Selain itu, Fungsi Pensosbud KRI Vanimo telah membuat display Batik Tulis Hibah BINHouse pada tanggal 15 Juli 2022 dan menempatkannya di ruang tamu kantor KRI Vanimo.



- Partisipasi pada program Instagram Live @kemlu_ri 30 Minutes Around The World Episode Hello From Vanimo! tanggal 17 Februari 2022 dimana KRI Vanimo bersama perwakilan PMI yang bekerja di Vanimo memperkenalkan Vanimo serta kiprah KRI Vanimo dan PMI di wilayah kerja melalui media sosial Instagram.

5. Adapun beberapa kegiatan-kegiatan penggalangan dan pembinaan masyarakat Indonesia yang juga dilaksanakan oleh KRI Vanimo selama tahun 2022 adalah:

- Kegiatan Pertemuan Dengan Kelompok Diaspora Papua di Vanimo dan sekitarnya pada tanggal 26 Agustus 2022



- Pelaksanaan Upacara Peringatan HUT RI ke-77 tanggal 17 Agustus 2022



- Pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-94, 28 Oktober 2022



- Pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Pahlawan ke-77, 10 November 2022



- Pertemuan dan Silaturahmi Masyarakat RI di Vanimo dengan Anggota DPR Komisi I dan Badan Legislasi, Ibu Christina Aryani pada 17 Desember 2022 di KRI Vanimo yang diikuti secara luring maupun daring (Zoom)



6. KRI Vanimo di tahun 2022 telah berhasil memfasilitasi terwujudnya 3 (tiga) Kesepakatan Bidang Ekososbud antara Indonesia dengan wilayah kerja KRI Vanimo sebagai berikut:

- Penandatangan MoU Kerjasama Sister City antara Kota Jayapura-Provinsi Papua RI dengan Kota Vanimo-Provinsi Sandaun/West Sepik PNG pada tanggal 7 April 2022
- Pertukaran Draft MoU Kerjasama antara KADIN Kota Jayapura-Provinsi Papua RI dengan KADIN Kota Vanimo-Provinsi Sandaun/West Sepik PNG di bulan Januari 2022 (untuk dipelajari masing-masing pihak sebelum penandatanganan)
- Penandatanganan Record of Discussion dari 16th Border Liaison Meeting di Jayapura, 12-13 Desember 2022 oleh Co-Chairs RI dan PNG

7. KRI Vanimo juga berupaya mewujudkan pembukaan kembali Pos Batas Wutung guna menormalkan kembali kegiatan lintas batas Skouw-Wutung, yang akhirnya terjadi pada tanggal 24 Oktober 2022, sebagai berikut:

- Pertemuan dengan Pejabat Kemdagri PNG dan Kepala Perbatasan Provinsi West Sepik Terkait Rencana Pembukaan Kembali Pos Lintas Batas Wutung - PNG di Vanimo, 9 September 2022.
- Rapat Koordinasi Customs, Immigration, Quarantine and Security (CIQS) Pos Lintas Batas Negara Skouw dan Instansi Terkait Lainnya pada hari Jumat, 28 Oktober 2022.



8. Tahun 2022 mencatat untuk pertama kalinya sejak tutupnya lintas batas Skouw-Wutung awal tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 terjadi serangkaian pertemuan bilateral RI-PNG secara luring, yaitu Senior Officials Meeting (SOM) tanggal 11 Oktober 2022 di Jayapura, 16th BLM tanggal 12-13 Desember 2022 di Jayapura dan 36th Joint Border Committee (JBC) di Jakarta tanggal 15 Desember 2022. Fungsi Pensosbud telah mendampingi dan membantu Konsul RI Vanimo dalam mempersiapkan, memfasilitasi dan menghadiri pertemuan-pertemuan bilateral tersebut sebagai berikut:

- Bertemu dengan Pejabat BPPKSLN Provinsi Papua tanggal 1 November 2022 dalam rangka persiapan awal pelaksanaan 16th BLM di Jayapura
- Menghadiri Rapat Persiapan Penyusunan Agenda BLM RI-PNG Tahun 2022 pada hari Jumat, 18 November 2022.
- Pada 5 Desember 2022 di Jayapura terdapat pertemuan dengan Kepala BPPKSLN Provinsi Papua untuk saling berbagi informasi mengenai persiapan-persiapan teknis pelaksanaan BLM di Jayapura tanggal 12-13 Desember 2022 dan juga isu-isu yang akan dibahas sesuai usulan agenda yang telah disampaikan oleh Pemprov Papua.



9. KRI Vanimo juga telah memfasilitasi serta mendukung kunjungan Delegasi RI ke Vanimo Papua Nugini Dalam Rangka Mempertajam dan Mematangkan Rencana Pemberian Hibah Pemerintah RI kepada Pemerintah Papua Nugini (Pemerintah Provinsi West Sepik) Tahun Anggaran 2023, 28 November – 1 Desember 2022.





c. Hambatan

Infrastruktur penunjang kegiatan perkantoran yang ada di kota Vanimo, seperti listrik dan jaringan internet, sering mengalami gangguan dan sering mati dalam waktu yang lama sehingga menghambat proses penyelesaian tugas-tugas Pensosbud seperti riset data dan bahan Berita, mengikuti video conference via Zoom dan WhatsApp, update laman situs dan sosial media KRI Vanimo.

Dalam upaya mencapai target IKU Perwakilan RI Vanimo - Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja setiap tahunnya (2020-2022) terdapat kendala yaitu pelaksanaan Survey Citra Indonesia KRI Vanimo yang selalu harus menggunakan sistem manual (akibat mahal biaya internet/telekomunikasi), sementara Pusat telah menerapkan sistem online, meskipun masih tetap mengakomodir Perwakilan RI yang melakukan Survey manual. Selain itu, dalam pelaksanaan sistem manual juga ditemui kendala dalam menjangkau para responden karena tempat tinggal mereka yang terkadang berjauhan dan di luar kota Vanimo.

Kendala infrastruktur sebagaimana tersebut di atas juga cukup menghambat upaya pelaksanaan program-program promosi budaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan Citra Indonesia di wilayah kerja. Kondisi tutupnya perbatasan Skouw-Wutung akibat pandemi Covid-19 sejak awal 2020 sampai akhir Oktober 2022 juga berperan besar sebagai kendala dalam pelaksanaan program Pensosbud selama masa tugas.

Berdasarkan situasi dan kondisi sosial-budaya masyarakat di wilayah kerja, salah satu cara yang sangat efektif untuk menjangkau hati dan pandangan masyarakat secara positif terhadap Indonesia adalah peran aktif Konsulat melaksanakan social responsibility (contoh: memberikan bantuan, sponsor kegiatan, dll.). Namun hal tersebut pada kenyataannya terkendala oleh struktur anggaran Perwakilan sehingga cara tersebut tidak bisa dimanfaatkan secara baik.

Budaya masyarakat di wilayah kerja, baik pemerintah maupun swasta, yang cenderung santai dan tidak terlalu peduli terhadap ketepatan waktu maupun kesepakatan yang telah diambil sebelumnya merupakan salah satu kendala utama dalam melakukan koordinasi pelaksanaan tugas. Seringkali pihak Konsulat mengambil inisiatif untuk selalu mengingatkan pihak-pihak terkait setempat akan suatu kegiatan atau kesepakatan dalam upaya menyelesaikan tugas tepat waktu.

Tidak adanya staf lokal Konsulat yang secara permanen membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Pensosbud.

d. Proyeksi ke Depan

Wilayah kerja KRI Vanimo (Provinsi Sandaun/West Sepik dan Provinsi Western) merupakan daerah yang paling terbelakang dalam hal pembangunan di seluruh PNG namun memiliki perbatasan langsung dengan Indonesia. Situasi tersebut sebenarnya merupakan kesempatan baik untuk Indonesia dalam meningkatkan citranya dengan cara pemberian dukungan/bantuan terhadap pembangunan di kedua Provinsi tersebut. Tentunya pemberian dukungan/bantuan tersebut harus dilakukan secara terukur, konsisten serta memberikan manfaat besar bagi masyarakat kedua negara.

Selain itu, pendekatan dari aspek budaya, misalnya pengajaran bahasa Indonesia, tukar-menukar grup seni, kunjungan gerejawi serta kegiatan olahraga telah terbukti bisa menjadi sarana pengenalan dan peningkatan citra Indonesia di mata warga PNG. Dengan pembukaan kembali perbatasan Skouw-Wutung, program-program kegiatan KRI Vanimo terkait peningkatan citra Indonesia ke depannya dapat menjadi salah satu fokus capaian mengingat citra yang baik akan sangat mendukung upaya diplomasi perbatasan khususnya dalam meminimalkan dukungan masyarakat wilayah perbatasan terhadap GSP/OPM.

IKU C1.1. Persentase Kasus WNI di Wilayah Kerja KRI Vanimo yang Diselesaikan

a. Pengukuran Kinerja

Persentase kasus WNI di wilayah kerja KRI Vanimo yang diselesaikan	80%	100 %	120%
	(T)	(R)	(C)
Persentase kasus khusus yang diselesaikan	80%	100%	
	(T)	(R)	
Persentase kasus umum yang diselesaikan	80	100%	
	(T)	(R)	

b. Uraian Pelaksanaan Kinerja

Sepanjang 2022 KRI Vanimo telah menangani 51 kasus perlindungan WNI/PMI yang terjadi di wilayah kerja. Terjadi peningkatan jumlah kasus bila dibandingkan dengan tahun 2021 (21 kasus).

Secara umum, kasus-kasus perlindungan WNI/PMI yang ditangani KRI Vanimo di tahun 2022 dapat dikelompokkan menjadi 4, yaitu *illegal entry*, repatriasi jenazah dan pemenuhan hak finansial PMI. Berikut adalah *highlight* kasus-kasus yang telah berhasil diselesaikan KRI Vanimo sepanjang 2022:

1. Perlindungan WNI/PMI dan pemberian layanan kekonsuleran merupakan salah satu prioritas kerja KRI Vanimo. Pada umumnya WNI yang berada di wilayah akreditasi KRI Vanimo adalah bekerja di perusahaan penebangan kayu dan kelapa sawit. Perusahaan-

perusahaan ini dimiliki oleh pengusaha Malaysia (yang utama adalah: Bewani Oil Palm Plantations Ltd, Vanimo Forest, Amanab 56). KRI Vanimo selalu melakukan pendampingan kepada sejumlah WNI yang terlibat masalah baik terkait hak finansial maupun terkait pelanggaran hukum setempat seperti *illegal entry* dan *illegal fishing*. Secara umum, masalah maupun pelanggaran yang sering dihadapi WNI di wilayah akreditasi KRI Vanimo adalah terkait *illegal entry*, *illegal fishing*, kriminalitas dan hak-hak finansial.

2. Pada bulan April 2022, KRI Vanimo telah merepatriasi 10 WNI yang sempat ditahan. 10 WNI yang berasal dari Kayupulo, Jayapura, tersebut ditahan oleh Manajer Imigrasi PNG di Vanimo atas pelanggaran *illegal entry*, di mana perbatasan kedua negara masih tutup. Manajer Imigrasi PNG di Vanimo kemudian langsung membebaskan 10 WNI tersebut atas dasar dua hal utama yaitu pertimbangan kemanusiaan (ada anak-anak dan Ibu-ibu) dan hubungan baik kedua negara. Selain itu pertimbangan lainnya adalah adanya hubungan kekerabatan antara Grup WNI yang ditahan ini dengan tuan tanah kampung Wutung (PNG) dan kampung Kayupulo, Jayapura. Sekiranya penahanan lebih lanjut dilakukan dan diproses hukum dikhawatirkan akan berpotensi memunculkan konflik horizontal.
3. Kasus serupa berulang pada Desember 2022. 10 WNI asal Jayapura ditahan oleh pihak Imigrasi PNG di Vanimo. Meskipun mereka membawa pas lintas batas dan gerbang perbatasan PNG telah dibuka sejak 24 Oktober 2022, namun pihak Imigrasi PNG masih dalam pemahaman bahwasanya pemegang kartu pas lintas batas Indonesia bisa masuk ke wilayah PNG di perbatasan namun tidak sampai ke kota Vanimo (kampung Lido merupakan batas akhir yang dapat diakses/dituju). Atas pendekatan yang dilakukan oleh KRI Vanimo, maka 10 WNI tersebut langsung dibebaskan, tanpa menginap dalam tahanan.



4. Selain pelanggaran *illegal entry* melalui darat, KRI Vanimo juga membebaskan 4 WNI di Vanimo yang melakukan pelanggaran *illegal entry* dengan menggunakan *speedboat* 24 Desember 2022. Berdasarkan pendekatan yang dilakukan kepada pihak Gubernur West Sepik, kepolisian, perikanan, bea cukai, dan imigrasi PNG, keempatnya tidak ditahan dalam penjara namun ditempatkan dalam pengawasan KRI Vanimo di shelter KRI Vanimo dan kemudian dibebaskan serta direpatriasi ke Jayapura tanpa proses pengadilan pada 30 Desember 2022.



5. Selain dua kasus di atas, KRI Vanimo juga memfasilitasi penanganan kasus *illegal entry* oleh 2 WNI Tim Survei BTS 4 G Kominfo pada Juni 2022. Kasus yang mendapat perhatian level Menteri (Menkominfo dan Menlu) ini berhasil diselesaikan dengan koordinasi dengan pihak terkait khususnya KBRI Port Moresby dan kedua WNI berhasil dipulangkan dalam kondisi selamat melalui perbatasan Wutung PNG - Skouw RI.



6. Terkait masalah kriminalitas, KRI Vanimo juga melakukan pendampingan termasuk pada saat persidangan terhadap 15 PMI yang terlibat kasus perjudian sabung ayam di bulan Februari 2022. Setelah mengalami dua kali penundaan, pada tgl 11 Februari 2022 persidangan atas kasus pelanggaran judi sabung ayam yang dilakukan oleh 27 warga negara asing (15 orang di antaranya adalah WNI dan selebihnya adalah WN Malaysia dan Filipina) telah berlangsung di Pengadilan Distrik Vanimo. 15 PMI dan 12 WN asing lainnya dinyatakan bersalah melanggar pasal 95 (b) (vi) Animal Act 1952 dan pasal 51 *Summary Offences Act* 2007 tentang perjudian dan dikenakan denda sebesar 400 Kina PNG (sekitar 1,6 juta rupiah). 200 kina dari 600 kina yang telah dibayarkan tiap orang ke kepolisian sebelumnya akan dikembalikan. Pembayaran 600 kina kepada pihak kepolisian ini dilakukan sebelum dilaksanakannya pengadilan.

7. Sedangkan terkait masalah hak-hak finansial, KRI Vanimo selalu melibatkan pihak-pihak terkait baik PMI maupun perusahaan pemberi kerja melalui mekanisme mediasi dan diskusi yang konstruktif, musyawarah mufakat, untuk mencari solusi terbaik yang disepakati oleh kedua belah pihak (*win-win solution*) dengan tetap mengutamakan perlindungan dan keberpihakan kepada hak-hak PMI. Semua masalah terkait hak finansial di tahun 2022 telah diselesaikan dengan baik. Secara umum rekam jejak perusahaan-perusahaan di Vanimo baik dan bersikap kooperatif dalam mediasi-mediasi yang difasilitasi oleh KRI Vanimo sehingga kesepakatan dapat tercapai tanpa halangan yang berarti. Berikut rekapitulasi hak-hak finansial PMI yang berhasil diperjuangkan:

**REKAPITULASI HAK-HAK FINANSIAL WNI/TKI
YANG BERHASIL DIPERJUANGKAN PERWAKILAN RI
PERIODE JANUARI-DESEMBER TAHUN 2022**

Nama Perwakilan RI: KRI Vanimo, PNG

No	Bulan	Perkiraan Jumlah (dalam Rupiah)					Total
		Diyat	Asuransi	Gaji	Kompensasi	Lain-lain	
1	Januari						
2	Februari						
3	Maret						
4	April						

5	Mei					
6	Juni			47.000.000 (5 PMI BOPPL)		47.000.000
7	Juli					
8	Agustus					
9	September					
10	Oktober					
11	November			9.880.000 (Hendra Surya, Vanimo Forest)		9.880.000
12	Desember			262.997.000 (6 PMI Evergreen)	11.100.000 (1 PMI Samas)	274.097.000
Total						330.977.000



8. Secara umum, kasus-kasus WNI sepanjang tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik dengan melibatkan para pemangku kepentingan yang terkait. Salah satu hambatan dalam penyelesaian kasus WNI sering kali disebabkan oleh lambannya birokrasi setempat dan lemahnya koordinasi antar instansi setempat.

Repatriasi WNI/PMI

9. Repatriasi WNI/PMI yang difasilitasi oleh KRI Vanimo sepanjang tahun 2022 merupakan program yang krusial dalam kerangka perlindungan WNI khususnya di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung yang mengakibatkan penutupan perbatasan Skouw RI-Wutung PNG. Kerja sama yang baik antar instansi baik perwakilan RI di PNG, instansi di Indonesia (utamanya BPKLN Pemprov Papua dan BNPP) maupun instansi PNG merupakan faktor utama keberhasilan pelaksanaan repatriasi melalui perbatasan sepanjang tahun 2022, meski tidak jarang pelaksanaannya sering kali menghadapi

tantangan utama cuaca, kondisi infrastruktur yang lemah di Vanimo, dan birokrasi PNG yang lamban.

10. Sepanjang tahun 2022, KRI Vanimo telah merepatriasi 40 WNI/PMI melalui perbatasan Wutung-Skouw. Adapun alasan kepulangan antara lain pemutusan hubungan kerja, habis masa berlaku kontrak kerja, penyatuan keluarga, melanjutkan pengobatan di Indonesia, melaksanakan cuti yang tertunda akibat pandemi, maupun evakuasi medis akibat penyakit/musibah yang dialami di Vanimo dan tidak mampu ditangani oleh RS Vanimo dikarenakan fasilitas kesehatan yang kurang memadai dan repatriasi jenazah akibat sakit maupun kecelakaan kerja. Repatriasi berhenti dilaksanakan setelah pembukaan kembali perbatasan oleh PNG pada 24 Oktober 2022.



c. Hambatan

Hambatan yang dialami KRI Vanimo dalam upaya penyelesaian kasus WNI/PMI yang terjadi sepanjang 2022 adalah disebabkan oleh faktor eksternal yaitu lambannya birokrasi aparat pemerintahan di wilayah kerja dan lemahnya koordinasi antar instansi setempat yang mengakibatkan pemanfaatan waktu, biaya dan tenaga KRI Vanimo tidak efisien. Selain itu kejadian kasus-kasus WNI/PMI sepanjang 2022 berada di tempat yang terpencil dan jauh dari lokasi KRI Vanimo. Dengan kondisi infrastruktur komunikasi dan transportasi darat maupun laut yang masih tidak memadai, hal tersebut seringkali memperlambat waktu respon KRI Vanimo dalam menangani kasus-kasus tersebut.

d. Proyeksi ke Depan

Ke depan, KRI Vanimo memproyeksikan bahwa kasus-kasus WNI/PMI yang akan terjadi masih terkait masalah *illegal entry* mengingat banyaknya jalur-jalur tradisional yang memungkinkan masyarakat kedua negara keluar-masuk RI dan PNG tanpa prosedur resmi. Dengan telah dibukanya perbatasan kedua negara maka diharapkan warga kedua negara Indonesia dapat berkujung menggunakan prosedur resmi.

IKU C1.2. Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KRI Vanimo

a. Pengukuran Kinerja

Nilai persepsi kepuasan pelayanan konsuleran KRI Vanimo	4 (skala 4)	3,8	95%
	(T)	(R)	(C)

b. Uraian Pelaksanaan Kinerja

1. KRI Vanimo telah melaksanakan Survei Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KRI Vanimo. Survey dilaksanakan secara manual dengan membagikan kuesioner kepada para WNI. Terdapat 45 orang responden yang telah mengisi kuesioner Survey. Berdasarkan penghitungan, maka hasil Survey dari KRI Vanimo memperoleh Total Rata-rata = 3,8.
2. Pencapaian Nilai Persepsi tersebut didukung oleh upaya-upaya KRI Vanimo sepanjang 2022 untuk memberikan layanan konsuler yaitu penerbitan buku paspor dan memeriksa buah kontrak kerja PMI untuk penerbitan KTKLN. KRI Vanimo juga melakukan *reach out* ke beberapa tempat konsentrasi WNI/PMI di wilayah kerja. KRI Vanimo telah melakukan kunjungan ke berbagai kamp milik perusahaan yang berbeda-beda di antaranya Imbio, Sumumini, Utai, Maka, Bewani, Green River, Aitape, Serra dan lokasi-lokasi lainnya. Kunjungan ini ditujukan selain untuk memantau secara langsung kondisi WNI/PMI yang bekerja, juga digunakan untuk menyampaikan *updates* terkini terkait konsuler, imigrasi, perbatasan RI-PNG, pandemi Covid-19, memberikan dukungan logistik khususnya terkait pandemi (seperti masker, *hand sanitizer*), menyosialisasikan

peraturan terkini terkait kontrak kerja PMI, dan menjaring informasi dan masukan dari para PMI sekiranya terdapat masalah terkait hak-hak finansial para PMI.

c. Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan survey adalah responden WNI/PMI yang cukup sulit dijangkau dengan mudah karena lokasi mereka yang tersebar dan terpencil di pelosok wilayah kerja KRI Vanimo. Survey yang sebenarnya cukup mudah dilakukan bila dilakukan secara daring namun tidak dapat dilakukan di wilayah kerja karena infrastruktur jaringan internet yang tidak memadai dan sangat mahal. Untuk itu dalam setiap pelaksanaan survey, KRI Vanimo selalu melakukannya dengan mencetak lembar survey dan meminta bantuan perusahaan- perusahaan yang mempekerjakan WNI untuk membagikan lembaran survey dimaksud ke WNI/PMI. Hal ini membutuhkan waktu dan terdapat risiko tidak semua WNI/PMI dapat terjangkau dalam survey.

d. Proyeksi ke Depan

Dalam upaya pencapaian target IKU, ke depannya KRI Vanimo masih mengandalkan proses manual dalam pelaksanaan survey mengingat perkembangan pembangunan infrastruktur internet dan komunikasi serta transportasi di wilayah kerja sangat lambat.

IKU C1.3. Nilai Persepsi Pelayanan Pelindungan WNI KRI Vanimo

a. Pengukuran Kinerja

Nilai persepsi pelayanan pelindungan WNI KRI Vanimo	4 (skala 4)	4	100%
	(T)	(R)	(C)

b. Uraian Pelaksanaan Kinerja/Realisasi

Nilai Persepsi Pelayanan Pelindungan WNI KRI Vanimo di tahun 2022 didapatkan dari hasil survey kepuasan pelayanan kekonsuleran dan pelindungan WNI yang dilakukan KRI Vanimo setiap 3 bulan sekali. Di TW IV KRI Vanimo telah melaksanakan Survei Kepuasan atas Layanan Konsuler dan Layanan Pelindungan WNI KRI Vanimo tgl. 29 November 2022 dengan total responden 45 orang. Dalam Survei tersebut rata-rata responden menyatakan Sangat Puas dengan Layanan Kekonsuleran KRI Vanimo.

Dalam mencapai Nilai Persepsi tersebut, program Repatriasi WNI/PMI yang difasilitasi oleh KRI Vanimo sepanjang tahun 2022 merupakan salah satu landasan apresiasi para WNI/PMI yang ada di wilayah kerja. Repatriasi merupakan program yang krusial dalam kerangka pelindungan WNI khususnya saat perbatasan masih ditutup akibat pandemi Covid-19. Kerja sama yang baik antar instansi baik perwakilan RI di PNG, instansi di Indonesia (utamanya BPKLN Pemprov Papua dan BNPP) maupun instansi PNG merupakan faktor utama keberhasilan pelaksanaan tugas.

c. Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan survey adalah responden WNI/PMI yang cukup sulit dijangkau dengan mudah karena lokasi mereka yang tersebar dan terpencil di pelosok wilayah kerja KRI Vanimo. Survey yang sebenarnya cukup mudah dilakukan bila dilakukan secara daring namun tidak dapat dilakukan di wilayah kerja karena infrastruktur jaringan internet yang tidak memadai dan sangat mahal. Untuk itu dalam setiap pelaksanaan survey, KRI Vanimo selalu melakukannya dengan mencetak lembar survey dan meminta bantuan perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan WNI untuk membagikan lembaran survey dimaksud ke WNI/PMI. Hal ini membutuhkan waktu dan terdapat risiko tidak semua WNI/PMI dapat terjangkau dalam survey.

d. Proyeksi ke Depan

Dalam upaya pencapaian target IKU, ke depannya KRI Vanimo masih mengandalkan proses manual dalam pelaksanaan survey mengingat perkembangan pembangunan infrastruktur internet dan komunikasi serta transportasi di wilayah kerja sangat lambat.

IKU C2.1. Persentase Tindaklanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Wilayah Kerja KRI Vanimo

a. Pengukuran Kinerja

Nilai persepsi pelayanan perlindungan WNI KRI Vanimo	82%	100	120%
	(T)	(R)	(C)

b. Uraian Pelaksanaan Kinerja/Realisasi

1. Pada hari Senin, 24 Oktober 2022, Pemerintah Papua New Guinea (PNG) memutuskan untuk membuka kembali Pos Lintas Batas Wutung, setelah ditutup sejak Januari 2020 karena situasi pandemi Covid-19. Pembukaan kembali PLB Wutung ditandai dengan acara seremonial pembukaan gembok pagar PLB Wutung di sisi *Neutral Zone* oleh Gubernur Provinsi West Sepik/Sandaun, Mr. Tony Wouwou, dan Ketua Komisi Parlemen Nasional PNG Bidang Perbatasan dan Keamanan, Mr. Belden Namah (Dapil Vanimo Green), dengan disaksikan oleh jajaran pejabat perbatasan dan Provinsi Papua dan Provinsi West Sepik/Sandaun serta warga masyarakat. Dengan dibukanya kembali PLB Wutung, maka Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw di sisi Indonesia juga kembali beroperasi normal meskipun pemerintah Indonesia sebenarnya telah membuka PLBN Skouw untuk perlintasan sejak Mei 2022 lalu.



2. Pada 28 November – 1 Desember 2022, Delegasi RI yang terdiri atas 1 pejabat perwakilan dari Kementerian Luar Negeri (Dit. KSPI), 2 pejabat perwakilan Kementerian Keuangan (Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional/LDKPI), dan 2 pejabat perwakilan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Dit. Sanitasi), telah melakukan kunjungan ke Vanimo, Papua Nugini, dalam rangka mematangkan persiapan beberapa rencana usulan hibah Pemerintah RI kepada Pemerintah Papua Nugini yang direncanakan terlaksana pada tahun 2023, yakni bantuan pembangunan dan pemugaran *Wutung Primary School*, Vanimo; bantuan Penanganan Bencana Kebakaran di Provinsi West Sepik, Vanimo, dan; bantuan Pengelolaan Sampah di Provinsi West Sepik, Vanimo. Kunjungan Delegasi RI ke Papua Nugini bertujuan untuk meninjau langsung kesiapan Pemerintah Papua Nugini, khususnya Pemerintah Provinsi West Sepik dan Pemerintah Kota Vanimo dalam menerima bantuan hibah, terutama guna memastikan perencanaan implementasi bantuan hibah Pemerintah RI yang efektif, efisien, serta sesuai dengan kebutuhan konkrit di lapangan.



Gambar 1

Pertemuan Delegasi RI dengan Gubernur Pemerintah Provinsi West Sepik (28 November 2022)



Gambar 2

Kunjungan Lapangan ke *Wutung Primary School*. (29 November 2022)

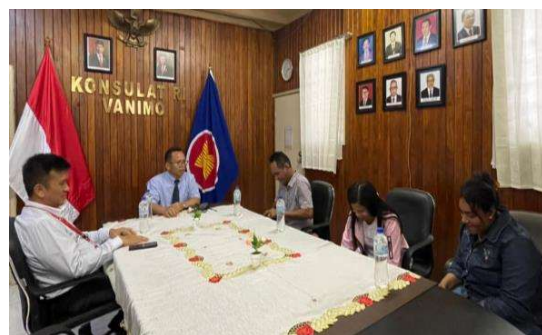


Gambar 3
Pertemuan dengan pihak Pemerintah Kota Vanimo di Konsulat RI (29 November 2022)



Gambar 4
Kunjungan Lapangan ke Lokasi Pembuangan Sampah Kota Vanimo (30 November 2022)

3. Pada Rabu, 27 Oktober 2022, Kaban Perbatasan Kota Jayapura, bersama Kasubid Fasilitas Kerja Sama dan staf telah berkunjung ke Vanimo. Kunjungan bertujuan untuk bertemu Walikota Vanimo, Wakil Gubernur East Sepik dan Walikota Wewak guna membahas kelanjutan kerja sama *sister city*. Saat bertemu Walikota Vanimo, Kaban Perbatasan Kota Jayapura mendorong agar kerja sama perdagangan, pariwisata, olahraga, kesehatan, pertanian dan perikanan dapat direalisasikan dalam waktu dekat. Menanggapi hal itu, Walikota Vanimo menyampaikan dukungan penuh terhadap kerja sama kedua kota tersebut dalam bingkai *sister city* mengharapkan agar kerja sama UMKM dan pariwisata pada tahun dapat terwujud pada tahun 2023. Pertemuan dengan Wakil Gubernur East Sepik membicarakan mengenai tindak lanjut program MoU *sister city* terkait perdagangan, pariwisata, pendidikan, olahraga, kesehatan, pertanian dan perikanan agar dapat terlaksana dalam waktu dekat, serta rencana kunjungan Pemkot Wewak ke Jayapura pada akhir November 2022. Selain itu, pertemuan dengan Wakil Walikota Lorengau, Provinsi Manus, terkait peninjauan kerja sama *sister city*; pertemuan dengan siswa-siswi dan guru di Bernard Narakobi TVETC membahas peluang kerja sama pelatihan perkayuan di Jayapura; serta menyaksikan pembangunan Rumah Sakit Provinsi East Sepik yang diperkirakan akan beroperasi pada bulan Desember 2022.





4. 16th Border Liaison Meeting (BLM) RI-PNG telah diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2022 bertempat di Jayapura, Provinsi Papua, Indonesia. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Ibu Suzanna Wanggai (Kepala Badan Pengelola Perbatasan dan Kerja Sama Luar Negeri Pemprov Papua) sementara Delegasi PNG dipimpin oleh Mr. Geoffrey L. Wiri (Konsul Jenderal PNG di Jayapura). Pertemuan BLM tersebut dipimpin bersama oleh *Co-chair* Indonesia Allen Simarmata (Konsul RI Vanimo) dan *Co-chair* PNG Mr. Geoffrey L. Wiri serta dihadiri oleh perwakilan dari berbagai Kementerian/Lembaga dari kedua negara. Agenda-agenda pembahasan dalam pertemuan adalah terkait isu-isu yang timbul setelah pengoperasian kembali perlintasan batas Skouw-Wutung; berbagai aktifitas dan pengaturan perbatasan dan lintas batas kedua negara; kerja sama perbatasan; pertukaran informasi; dan pembahasan isu-isu lainnya.



c. Hambatan

Untuk wilayah kerja KRI Vanimo, hambatan terbesar dalam pelaksanaan implementasi kesepakatan bilateral Indonesia-PNG adalah lambatnya respon serta ketidakpastian atas pelaksanaan komitmen yang sudah disepakati dari para *stakeholders* PNG. Seringkali KRI Vanimo harus melakukan *cross-check*, mengingatkan kembali dan bahkan harus mencari-cari pejabat Pemprov yang terkait guna memastikan pihak PNG akan melakukan apa yang telah disepakati sebelumnya.

d. Proyeksi ke Depan

Diperkirakan interaksi secara tatap muka di tingkat pejabat pemerintah antar kedua negara akan semakin meningkat mengingat lintas batas telah dibuka kembali sejak Oktober 2022 lalu. Namun sebagian besar implementasi kesepakatan bilateral diperkirakan tentu akan dikoordinasikan secara daring maupun luring pada situasi pandemi Covid-19. KRI Vanimo sebagai fasilitator akan terus menjalin komunikasi dan memelihara hubungan baik dengan semua *stakeholders* terkait baik di Indonesia maupun di wilayah kerja dalam rangka memudahkan koordinasi implementasi kesepakatan-kesepakatan bilateral antar kedua negara.

IKU B1.1. Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya dengan Wilayah Kerja KRI Vanimo

a. Pengukuran Kinerja

Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan wilayah kerja KRI Vanimo	3	100	120%
	(T)	(R)	(C)

b. Uraian Pelaksanaan Kinerja/Realisasi

Kesepakatan di bidang ekososbud yang berhasil dicapai oleh KRI Vanimo di tahun 2022:

1. *Record of Discussion* Pertemuan 16th Border Liaison Meeting between RI-PNG yang diselenggarakan di Jayapura, 12 Desember 2022.



2. *MOU between the Government of the City of Jayapura of the Republic of Indonesia and Government of the City of Vanimo of Papua New Guinea Concerning Sister City Cooperation*



3. *Record of Discussion of the 36th Joint Border Committee Meeting between the Republic of Indonesia and the Independent State of Papua New Guinea, di Jakarta tanggal 15-16 Desember 2022.*

c. Hambatan

Kesepakatan yang dicapai oleh dua negara pada umumnya dicapai melalui pertemuan-pertemuan tatap muka secara langsung. Namun situasi pandemi Covid-19 memaksa Indonesia dan PNG untuk bertemu dan berkoordinasi secara virtual dan juga secara langsung dengan protokol kesehatan yang ketat. Sayangnya infrastruktur jaringan internet di Vanimo dan wilayah kerja KRI Vanimo masih sangat tidak memadai dan berbiaya mahal, sehingga para *stakeholders* PNG termasuk unsur pemerintah Provinsi tidak bisa secara mandiri melakukan pertemuan dan koordinasi secara virtual, sehingga hampir setiap kali KRI Vanimo harus memberikan fasilitasi jaringan internet dan ruang pertemuan untuk keperluan tersebut.

d. Proyeksi ke Depan

Dengan dibuka kembali perbatasan Skouw-Wutung, diperkirakan Indonesia dan PNG akan secara intensif melangsungkan pertemuan dan membuat kesepakatan-kesepakatan khususnya terkait prosedur perlintasan orang dan barang lewat batas dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat.

IKU B1.2. Indeks Respon Positif Terhadap Informasi Data Economic Intelligence / Market Intelligence tentang Wilayah Kerja KRI Vanimo

a. Pengukuran Kinerja

Indeks Respon Positif terhadap informasi data Economic Intelligence/Market Intelligence tentang wilayah kerja KRI Vanimo	4.2 (skala 5)	5	100%
	(T)	(R)	(C)

b. Uraian Pelaksanaan Kinerja/Realisasi

Sesuai Berita No. B-00108/KEMLU/230110 perihal Penyampaian Nilai IKU Indeks Respon Positif *Stakeholders* terhadap Informasi *Data Economic/Market Intelligence* Perwakilan RI tahun 2022, KRI Vanimo telah menerima hasil dengan **Nilai 5** (Sangat Bermanfaat). Capaian ini dapat diraih meskipun terdapat keterbatasan data dan informasi yang dapat diterima dari institusi resmi di Papua Nugini. Sebagai gantinya, KRI Vanimo langsung menggali data dan informasi dari lapangan serta para pelaku bisnis yang ada di wilayah kerja, sehingga dapat mengumpulkan *Market Intelligence* yang riil dan terfokus.

c. Hambatan

Dalam pembuatan *Economic/Market Intelligence* periode 2022 terdapat kesulitan untuk mendapatkan data ekonomi dan perdagangan terkini dari institusi resmi di PNG, khususnya di wilayah kerja, sehingga KRI Vanimo mengandalkan data yang terdapat di lembaga-lembaga pemerintah di Indonesia (Jayapura) seperti Ditjen Bea Cukai untuk menggambarkan hubungan ekonomi terkini wilayah perbatasan RI-PNG. Kesulitan terjadi karena PNG tidak mengupdate data-data ekonomi dan perdagangan tahun 2022 dengan cepat.

d. Proyeksi ke Depan

Mengingat adanya keterbatasan sumber daya manusia di KRI Vanimo maka ke depan perlu dilangsungkan survei mandiri bekerja sama dengan lembaga penelitian sehingga bisa didapatkan data dan informasi yang akurat dan terkini dalam membuat *Economic/Market Intelligence*.

IKU B2.1. Persentase WNI di Wilayah Kerja KRI Vanimo yang Terverifikasi di Portal Peduli WNI

a. Pengukuran Kinerja

Persentase WNI di wilayah kerja KRI Vanimo yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	80%	93.13	116.41%
	(T)	(R)	(C)

b. Uraian Pelaksanaan Kinerja/Realisasi

KRI Vanimo telah melaksanakan pemuktahiran data WNI sepanjang tahun 2022 dan telah mengunggah data WNI di Portal Peduli WNI sejumlah 291 orang. Data WNI ini dikumpulkan bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan tempat WNI/PMI bekerja sehingga data WNI/PMI yang didapatkan merupakan data riil sesuai jumlah WNI/PMI yang ada/bekerja di wilayah kerja KRI Vanimo. Sebagaimana diketahui, hampir 100 persen WNI di wilayah kerja KRI Vanimo adalah PMI, kecuali pejabat/staf KRI Vanimo dan beberapa WNI yang berprofesi sebagai rohaniawan Katolik.

c. Hambatan

Tantangan terbesar mengumpulkan data-data WNI/PMI dengan metode seperti tersebut di atas adalah akurasi serta kelengkapan informasi yang dikumpulkan oleh perusahaan, yang tentunya tidak dapat dikontrol oleh KRI Vanimo. Selain itu terdapat kemungkinan terjadi kelambatan dalam proses integrasi data Excell ke dalam sistem Portal Peduli WNI oleh Dit. PWNI Kemlu RI

d. Proyeksi ke Depan

Bila ke depannya tidak ada perkembangan pembangunan jaringan komunikasi dan internet di wilayah kerja KRI Vanimo, maka untuk memenuhi target capaian IKU ini KRI Vanimo akan tetap melakukan metode pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas karena berdasarkan pengalaman maka metode tersebut merupakan yang paling efektif untuk digunakan.

IKU L1.1. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KRI Vanimo

Evaluasi AKIP dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen dasar manajemen kinerja, meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, dan Capaian Kinerja. Hasil Evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Nilai AKIP KRI Vanimo adalah 77.12 atau dengan kategori penilaian BB (Sangat Baik). Nilai AKIP tersebut mencapai capaian 97.01 dari target yang direncanakan.

Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) KRI Vanimo	79.5 (BB)	77.12	97.01%
	(T)	(R)	(C)

Catatan: Nilai tersebut menggunakan nilai AKIP 2021 karena masih menunggu penilaian pusat untuk tahun 2022.

IKU L2.1. Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri

Sarana kantor dan wisma KRI Vanimo sepanjang TA 2022 telah dipenuhi sesuai dengan kebutuhan internal KRI Vanimo. Total pagu belanja modal KRI Vanimo yang bersumber dari PNBPN adalah sebesar Rp. 105.380.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 103.940.938,- atau 98,63% dari total pagu belanja modal. Adapun KRI Vanimo tidak memiliki pagu belanja modal yang bersumber dari rupiah murni (RM).

Indeks pengelolaan asset Kementerian Luar Negeri	2.7 (skala 4)	2.6	96.30%
	(T)	(R)	(C)

IKU L3.1. Nilai Kinerja Anggaran KRI Vanimo

Nilai Kinerja Anggaran KRI Vanimo adalah 85,6 yang didapat dari 60 persen nilai SMART dan 40 persen nilai IKPA. Realisasi ini telah menghasilkan capaian 93,04% dari target yang direncanakan. Terkait dengan hal tersebut, sistem perencanaan, eksekusi, pencatatan dan evaluasi kinerja anggaran secara internal KRI Vanimo perlu ditingkatkan.

Terkait dengan capaian serapan anggaran KRI Vanimo, proses mutasi yang sempat tertunda akibat COVID sehingga posisi Pejabat dan Staf sempat kosong di akhir tahun mengakibatkan terdapat anggaran belanja pegawai yang tidak terpakai.

Nilai kinerja anggaran KRI Vanimo	92	85.6	93.04%
	(T)	(R)	(C)

B. ADMINISTRASI

KRI Vanimo telah melakukan langkah langkah antisipasi untuk memastikan agar walaupun kondisi pandemi COVID 19, kinerja kegiatan dan anggaran KRI Vanimo dapat dilakukan secara tertib dan akuntabel termasuk dalam pengawasan internal dalam kerangka Sistem Pengawasan Internal KRI Vanimo. Hal tersebut juga termasuk dalam sistem pengawasan administrasi kepegawaian KRI Vanimo. Sejalan dengan hal tersebut KRI Vanimo juga aktif melakukan pemeliharaan terhadap Gedung dan Wisma tersebut untuk memastikan bahwa dari segi keamanan, kesehatan dan kelayakan, operasional KRI Vanimo dapat berjalan dengan baik mengingat Gedung Kantor dan Wisma KRI Vanimo telah lebih dari 29 tahun.

Dalam rangka mendukung operasional kinerja KRI Vanimo telah dilakukan update terhadap sistem internet dari KRI Vanimo dari 1 mbbps oleh provider di Indonesia (satelit) menjadi 10 mbbps oleh provider di PNG dengan sistem cable dan ditingkatkan menjadi 20 mbbps. Hal ini secara umum telah mendukung proses komunikasi dan informasi di KRI Vanimo serta dalam penggunaan aplikasi yang diperlukan oleh Perwakilan. Namun demikian, KRI Vanimo memandang perlu untuk melakukan update terhadap sistem tersebut untuk mengoptimalkan dukungan terhadap kinerja KRI Vanimo.

Berikut beberapa penataan administrasi yang telah dilakukan sepanjang TA 2022 :

1. Penataan disposisi dan penomoran dokumen dinas KRI Vanimo;
2. Evaluasi pegawai setempat dalam bentuk pengimplementasian SIMNONASN;
3. Pembaharuan surat keputusan Kepala Perwakilan terkait disiplin pegawai, pengelolaan anggaran, dan pengelolaan BMN pada KRI Vanimo;
4. Penghapusan aset; dan
5. Update kontrak kerja dengan penyedia barang dan jasa.

C. ANGGARAN

KRI Vanimo pada TA 2022 telah mengoptimalkan realiasi anggaran sebesar 99,62% yaitu sebesar Rp 12.883.169.050,- dari total pagu anggaran KRI Vanimo sebesar Rp. 12.932.646.000. Guna menyesuaikan kebijakan belanja, mencegah pagu minus, menelaraskan rencana penarikan dana dan mencapai target realisasi anggaran, KRI Vanimo dalam pelaksanaan anggaran TA 2022 telah melakukan revisi anggaran sebanyak 11 (sebelas) kali sebagaimana pada tabel berikut :

Revisi Ke-	Tanggal Revisi / DIPA	Pagu Semula	Pagu Menjadi	Keterangan
	17/11/2021		12.079.741.000	DIPA Awal
1	25/05/2022	12.079.741.000	12.079.741.000	Revisi Pemutakhiran POK dan RPD
2	24/08/2022	12.079.741.000	12.079.741.000	Revisi Pemutakhiran POK dan RPD
3	19/09/2022	12.079.741.000	12.613.686.000	Anggaran Belanja Tambahan (ABT) Belanja Pegawai dan Pemutakhiran Data PWNI
4	11/10/2022	12.613.686.000	12.802.552.000	Anggaran Belanja Tambahan (ABT) BBO
5	17/10/2022	12.802.552.000	12.802.552.000	Revisi Pemutakhiran POK dan RPD
6	21/11/2022	12.802.552.000	12.802.552.000	Revisi Pemutakhiran POK dan RPD
7	29/11/2022	12.802.552.000	12.802.552.000	Revisi Pemutakhiran POK dan RPD
8	20/12/2022	12.802.552.000	12.932.646.000	Revisi Pemutakhiran POK
9	22/12/2022	12.932.646.000	12.932.646.000	Revisi Pemutakhiran POK
10	28/12/2022	12.932.646.000	12.932.646.000	Revisi Pemutakhiran POK
11	18/01/2023	12.932.646.000	12.932.646.000	Revisi Penyelesaian Pagu Minus

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dengan Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) sebesar 104,37% dapat disimpulkan bahwa KRI Vanimo pada umumnya telah berhasil mencapai target sesuai Perjanjian Kinerja 2022 bahkan telah melebihi pada capaian IKU kelompok *Stakeholders Perspective* (102.78), *Customers Perspective* (113.33), dan *Internal Business Process Perspective* (100).
2. Pada kelompok *Learning and Growth Perspective* (95,45) yang merupakan kelompok IKU mengenai capaian target anggaran, belanja modal serta akuntabilitas administrasi perkantoran, realisasi untuk tahun 2022 masih belum maksimal, khususnya pada belanja modal. Hal ini disebabkan karena faktor eksternal yang berada diluar kendali KRI Vanimo.
3. Pencapaian target IKU KRI Vanimo di tahun 2022 tidak terlepas dari koordinasi yang baik dengan seluruh rekan kerja dan *stakeholders* di setiap kegiatan. Koordinasi yang baik tersebut tidak serta merta didapatkan melainkan hasil dari kerja keras masing-masing fungsi dan staf Konsulat dalam menjaga serta meningkatkan hubungan baik dengan seluruh rekan kerja dan *stakeholders* terkait.
4. Ditinjau dari perspektif fungsi, dapat disimpulkan bahwa sepanjang tahun 2022 titik berat kegiatan-kegiatan KRI Vanimo adalah perlindungan WNI/PMI dan penyelesaian isu-isu yang timbul di wilayah perbatasan di bidang ekonomi, sosial dan budaya.
5. Penutupan perbatasan sejak akhir Januari 2020 sampai sekarang akibat pandemi Covid-19 cukup menghambat terhadap aktivitas ekonomi dan perdagangan RI-PNG di wilayah perbatasan. Namun demikian, hal tersebut semakin memberikan gambaran jelas bahwa produk-produk Indonesia sangat diminati oleh warga PNG di wilayah kerja. Kesempatan ini perlu dimanfaatkan oleh para pebisnis Indonesia, karena wilayah perbatasan Skouw-Wutung merupakan salah satu pintu masuk darat ke PNG dan wilayah Pasifik, dan saat ini telah dibuka kembali sejak 24 Oktober 2022. Selain itu bila Indonesia berhasil membuat wilayah perbatasan RI-PNG tergantung pada produk-produk dari Indonesia maka hal tersebut akan memberikan pengaruh positif terhadap cara pandang PNG dan negara-negara Pasifik terhadap Indonesia khususnya terkait integritas wilayah NKRI dan isu GSP/OPM.

6. Selain dari sisi ekonomi, peningkatan hubungan RI-PNG melalui bidang sosial budaya yang KRI Vanimo lakukan di tahun 2022 dinilai cukup efektif dalam peningkatan citra Indonesia di PNG khususnya di wilayah perbatasan. Secara spesifik, bantuan, perhatian dan dukungan KRI Vanimo kepada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh berbagai unsur masyarakat merupakan langkah yang dipandang paling tinggi memberikan dampak positif bagi citra Indonesia.
7. Unsur WNI/PMI yang ada di wilayah kerja KRI Vanimo tidak bisa dipandang rendah dalam peranannya sebagai wakil/wajah Indonesia di luar negeri. Tindak tanduk serta perilaku positif dari WNI/PMI di wilayah kerja akan memberikan citra positif dan juga sebaliknya. Cukup disayangkan bahwa sepanjang 2022 KRI Vanimo masih menerima laporan adanya WNI yang melanggar aturan dan hukum PNG di wilayah kerja seperti *illegal border crossers* secara ilegal di wilayah PNG.
8. Secara internal, KRI Vanimo menyadari sepanjang 2022 adanya kekurangan kemampuan dalam menyesuaikan alokasi anggaran yang diterima dengan pelaksanaan rencana kegiatan tahunan yang telah dibuat sebelumnya. Namun hal tersebut terjadi bukan karena kesengajaan melainkan karena adanya situasi dan kondisi eksternal yang tidak bisa diabaikan seperti timbulnya kasus-kasus perlindungan WNI, isu-isu baru di perbatasan dan hal lainnya yang menyebabkan perlu dilakukan penyesuaian anggaran dan personel KRI Vanimo sehingga rencana kegiatan yang ada tidak terlaksana.
9. Peningkatan kemampuan dan kapasitas staf dan personel KRI Vanimo adalah hal yang harus dilakukan setiap tahunnya untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing yang semakin bertambah baik dari segi jumlah maupun kompleksitas. Namun pandemi Covid-19 dan penutupan perbatasan telah menunda kegiatan-kegiatan peningkatan kemampuan dan kapasitas staf yang telah direncanakan sebelumnya di tahun 2022.

B. LANGKAH PERBAIKAN KE DEPAN

1. Wilayah perbatasan RI-PNG yang menjadi wilayah kerja KRI Vanimo merupakan wilayah strategis bagi kepentingan Indonesia tidak hanya karena adanya isu Papua melainkan juga adanya aspek ekonomi dimana wilayah perbatasan merupakan salah satu pintu masuk produk Indonesia ke Pasifik. Untuk itu perlu adanya pemahaman yang sama atas hal tersebut antara Konsulat, KBRI Port Moresby, Pemprov Papua serta para *stakeholders* di Pusat serta peningkatan koordinasi untuk melakukan identifikasi dan pelaksanaan program-program yang dapat menunjang tercapainya stabilitas perbatasan dan meningkatnya pengaruh Indonesia terhadap PNG.

2. Untuk mempertahankan dan meningkatkan koordinasi dengan pejabat Pemprov Sandaun serta pihak keamanan dalam rangka menyelesaikan kasus-kasus serta masalah yang akan terjadi ke depan, maka KRI Vanimo akan selalu melakukan pendekatan, penggalangan serta menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak tersebut.
3. Langkah paling efektif dalam upaya menjaga serta meningkatkan citra Indonesia yang baik di mata masyarakat PNG di wilayah kerja KRI Vanimo adalah bantuan dan dukungan kepada aktifitas warga setempat, sekolah, organisasi kemasyarakatan, gereja dan organisasi lainnya, dalam bentuk uang ataupun barang. Namun sejauh ini KRI Vanimo hanya bisa melakukannya secara selektif mengingat tidak memiliki anggaran khusus untuk bantuan dimaksud. Oleh karena itu, diharapkan ke depan KRI Vanimo dapat memperoleh anggaran untuk pemberian bantuan kepada counter part.
4. Perlu terus dilakukan upaya-upaya pembinaan kepada masyarakat khususnya warga yang menjadi kelompok simpatisan OPM yang berada bersama dengan pemukiman masyarakat di Wutung, Yako, Waromo, Dawi, Skotiahu, Warokongkong dan Daunda. Selain itu pembinaan juga perlu dilakukan secara teratur kepada WNI/PMI yang berada di wilayah kerja KRI Vanimo agar dapat menjadi sarana menyebarkan citra positif Indonesia kepada masyarakat PNG di lingkungan kerja masing-masing.
5. Disampaikan kembali bahwa Gedung Konsulat dan Guest House yang dibangun sejak tahun 1993 belum pernah menjalani renovasi sampai saat ini. Terdapat kerusakan-kerusakan yang tidak mungkin lagi diperbaiki secara terpisah, sehingga renovasi perlu dilakukan untuk menunjang kinerja Perwakilan ke depan.
6. Diperkirakan ke depannya ketika pintu perbatasan Skouw-Wutung kembali dibuka maka jumlah WNI yang akan bekerja di wilayah kerja KRI Vanimo akan semakin bertambah, mengingat Provinsi West Sepik/Sandaun dan Provinsi Western kaya dengan sumber daya alam (kayu dan hasil tambang) serta sangat cocok untuk perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan pengamatan kami, investor-investor asing yang telah berada di wilayah kerja berencana untuk menambah kapasitas dan jumlah investasinya yang tentunya membutuhkan tenaga kerja. Selain itu, Pemprov West Sepik/Sandaun semakin giat menjalin kerjasama dengan Indonesia khususnya dengan Pemprov Papua yang tentunya akan menambah beban kerja serta aktifitas Perwakilan ke depan. Dengan latar belakang tersebut, perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan status Perwakilan RI di Vanimo dari Konsulat menjadi Konsulat Jenderal. Dengan demikian terdapat penambahan staf yang bisa menghadapi beban kerja yang semakin bertambah.

-----000000-----